

**Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

SKRIPSI



Ditulis oleh:

Nama : Mareta Luviana

NIM : 16311228

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
YOGYAKARTA**

2020

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana starta-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia

Ditulis oleh:

Nama : Mareta Luviana

NIM : 16311228

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Agustus 2020

Penulis,



Mareta Luviana

Halaman Pengesahan Skripsi

**Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Nama : Mareta Luviana
NIM : 16311228
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 17/8 2020

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing *untuk Kujiikan*


Dwiprptono Agus Harjito, Dr., M.Si.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh : **MARETA LUVIANA**

Nomor Mahasiswa : **16311228**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Senin, 07 September 2020**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : **Dwiprptono Agus Harjito,Dr.,M.Si.**

Penguji : **Nurfauziah,Dra.,M.M.**

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang memengaruhi profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio: *current ratio* (CR), *debt to asset ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), dan *total asset turnover* (TATO) terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *return on equity* (ROE). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan cara memilih sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, sehingga memperoleh sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan *food and beverage* selama periode 2015-2018.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan CR, DAR, DER dan TATO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

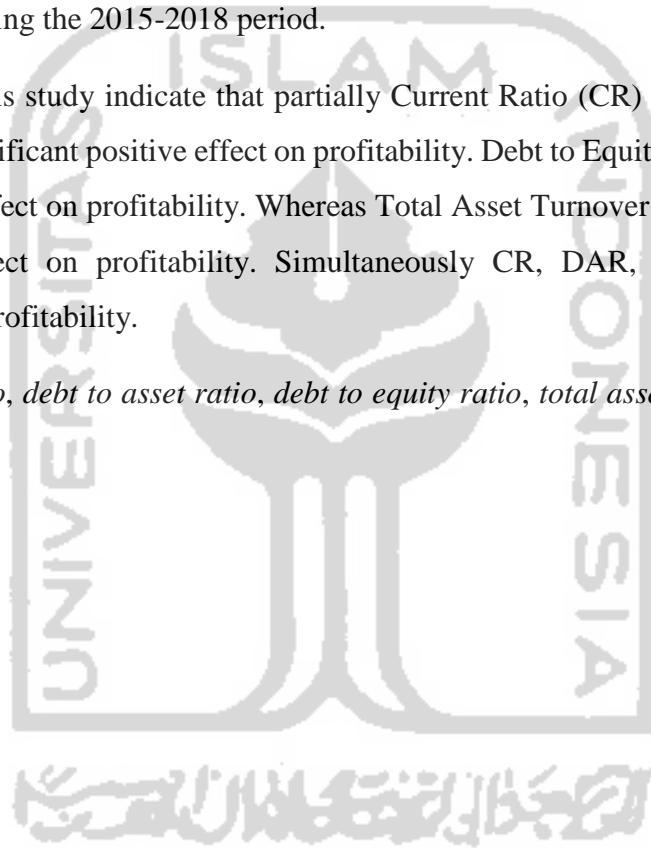
Kata Kunci: *Current ratio*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *return on equity*, profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that affect profitability in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In this study measured using the ratio: current ratio (CR), debt to asset ratio (DAR), debt to equity ratio (DER), and total asset turnover (TATO) to profitability which is measured using return on equity (ROE). This research uses quantitative methods, the sampling technique is done by using purposive sampling method, by selecting samples based on predetermined criteria, so as to obtain a sample of 10 food and beverage companies during the 2015-2018 period.

The results of this study indicate that partially Current Ratio (CR) and Debt to Asset Ratio (DAR) have a significant positive effect on profitability. Debt to Equity Ratio (DER) has a significant negative effect on profitability. Whereas Total Asset Turnover (TATO) has not a significant positive effect on profitability. Simultaneously CR, DAR, DER and TATO significantly influence profitability.

Keywords: *Current ratio, debt to asset ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, return on equity, profitability.*



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji bagi Allah Subhana Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Faktor yang Memengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Penulisan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhana Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya beserta junjungan nabi besar Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam menjadi teladan dalam kehidupan ini
2. Kedua orang tua bapak Suwartoyo dan ibu Ida Suryani yang sangat di hormati dan disayangi yang tidak pernah lupa selalu memberikan doa, kasih sayang, merawat, mendidik, dan dukungan bagi penulis
3. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
4. Bapak Jaka Sriyana, Prof., S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
5. Bapak Dwiprpto Agus Harjito, Dr., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini
6. Bapak Anjar Priyono, S.E., M.Si., Ph.D. selaku ketua Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
7. Seluruh dosen dan staf pengajar Program studi Manajemen Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Kakak penulis Agus Hidayat dan saudara-saudara yang tidak pernah lelah memberikan doa dan dukungan
9. Sahabat penulis Puan, Dinda, Shofi dan Tika yang memberikan dukungan dan menyemangati untuk menyelesaikan skripsi ini
10. Sahabat-sahabat seperjuangan sejak awal kuliah Nisa, Wilda, Dista, Syifa, Sylva, dan Faza yang selalu menemani dari awal perkuliahan

11. Teman-teman KKN 239 yang telah menemani satu bulan di desa Karang Bolong
12. Semua pihak yang terlibat dalam membantu penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena kesempurnaan hanya milik Allah Subhana Wata'ala dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini murni miliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penulis yang lebih baik di masa yang akan datang. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Yogyakarta, 14 Agustus 2020

Penulis

Mareta Luviana

DAFTAR ISI

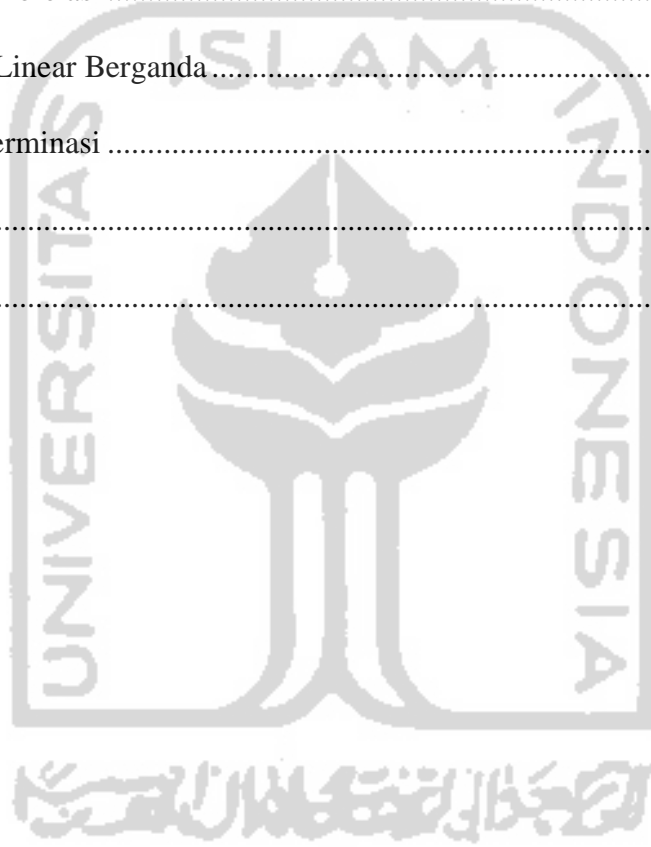
Halaman Judul Skripsi	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	ii
Halaman Pengesahan Skripsi.....	iii
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi	iv
Abstraksi	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Agency Theory.....	6
2.1.2 Signalling Theory.....	6
2.1.3 Laporan Keuangan	7
2.1.4 Analisis Rasio Keuangan	8
2.1.5 Profitabilitas.....	8
2.1.6 Return on Equity	8
2.1.7 Rasio Likuiditas	9
2.1.8 Rasio Solvabilitas.....	10
2.1.9 Rasio Aktivitas.....	11

2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Kerangka Penelitian	14
2.4 Hipotesis Penelitian	14
2.4.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Profitabilitas.....	14
2.4.2 Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> terhadap Profitabilitas.....	15
2.4.3 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Profitabilitas.....	16
2.4.4 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> terhadap Profitabilitas.....	16
2.4.5 Pengaruh CR, DAR, DER, dan TATO terhadap Profitabilitas.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	18
3.1.1 Variabel Penelitian.....	18
3.1.1.1 Current Ratio.....	18
3.1.1.2 Debt to Asset Ratio	18
3.1.1.3 Debt to Equity Ratio	19
3.1.1.4 Total Asset Turnover	19
3.1.1.5 Return on Equity	19
3.2 Populasi dan Sampel.....	20
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	21
3.4 Metode Pengambilan Data.....	21
3.5 Metode Analisis Data.....	21
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	21
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	21
3.5.2.1 Uji Normalitas Data	21
3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	22
3.5.2.3 Uji Multikolinearitas	22
3.5.2.4 Uji Autokorelasi.....	22
3.5.3 Uji Regresi Linear Berganda	23
3.5.4 Uji Hipotesis	24
3.5.4.1 Analisis Koefisien Determinas	24
3.5.4.2 Uji F	24
3.5.4.3 Uji T	24
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	26

4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	26
4.2 Analisis Data.....	31
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	31
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	33
4.2.2.1 Uji Normalitas Data	33
4.2.2.2 Uji Heterokedastisitas	34
4.2.2.3 Uji Multikolinearitas	35
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	36
4.2.3 Uji Regresi Linear Berganda	37
4.2.4 Uji Hipotesis	39
4.2.4.1 Analisis Koefisien Determinasi	39
4.2.4.2 Uji F	39
4.2.4.3 Uji T	40
4.3 Pembahasan Penelitian.....	42
4.3.1 Pengaruh Current Ratio terhadap Profitabilitas	42
4.3.2 Pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Profitabilitas.....	42
4.3.3 Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas.....	43
4.3.4 Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Profitabilitas.....	44
4.3.5 Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Profitabilitas	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	46
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	47
Daftar Pustaka.....	48
Lampiran	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Sampel Perusahaan	20
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	32
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	33
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	34
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	35
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	37
Tabel 4.6 Hasil Regresi Linear Berganda.....	37
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi	39
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	39
Tabel 4.9 Hasil Uji T	41



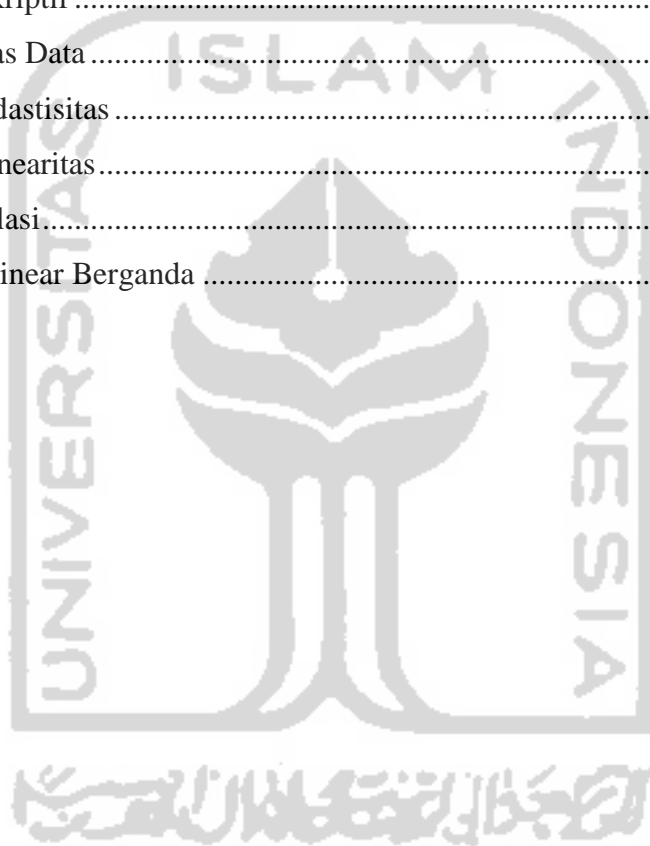
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian 14



DAFTAR LAMPIRAN

1. Kerangka Penelitian	53
2. Daftar Sampel Perusahaan	53
3. Data Rasio CR, DAR, DER, dan TATO.....	54
4. Data Rasio ROE.....	55
5. Tabel Uji F $\alpha = 5\%$	57
6. Tabel Uji T $\alpha = 5\%$	58
7. Hasil Analisis Data menggunakan SPSS	58
8.1 Statistik Deskriptif	58
8.2 Uji Normalitas Data	59
8.3 Uji Heterokedastisitas	60
8.4 Uji Multikolinearitas.....	61
8.5 Uji Autokorelasi.....	62
8.6 Uji Regresi Linear Berganda	63



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri di Indonesia begitu tersebar dengan demikian banyak perusahaan yang bermunculan dalam bermacam-macam bidang contohnya seperti perusahaan di bidang *food and beverage* dalam lingkungan bisnis untuk bidang ini akan terus-menerus menghadapi perkembangan. Bersamaan dengan meningkatnya perkembangan banyaknya masyarakat di Indonesia, kapasitas kebutuhan terhadap *food and beverage* juga selalu bertambah. Keinginan warga Indonesia akan cita rasa makanan siap saji yang mudah dan cepat menimbulkan begitu banyak perusahaan-perusahaan baru di sektor *food and beverage* sebab mereka menyangka lingkungan industri *food and beverage* mempunyai peluang yang sangat menguntungkan bagi masa sekarang maupun yang akan datang (Rachman, 2016).

Dilihat dari sudut pandang manajemen keuangan perusahaan dalam pengelolaan dan kinerja perusahaan yang efisien dan efektif keuntungan yang dihasilkan bisa cocok dengan strategi perusahaan. Salah satu prinsip dasar berdirinya sesuatu perusahaan merupakan menciptakan *profit* yang maksimal untuk kelangsungan (*going concern*) perusahaan. Dengan terdapatnya tujuan perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan memperoleh hasil keuntungan yang optimal, perusahaan membutuhkan modal yang diperoleh dari proses didalam perusahaan itu sendiri maupun dari proses di luar perusahaan. Modal yang didapat dari dalam perusahaan berbentuk penjualan yang dilakukan perusahaan, sebaliknya dana yang diperoleh dari eksternal berbentuk dana pinjaman (hutang), investasi dan penjualan saham perusahaan. Untuk menarik para investor melaksanakan investasi, evaluasi perusahaan digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dari pengembalian investasi dalam wujud aset (aktiva) dan pengembalian investasi dalam wujud modal.

Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap banyak hal seperti dalam menciptakan keuntungan untuk perusahaan itu sendiri. Profitabilitas merupakan satu aspek yang digunakan dalam memperhitungkan sehat dan tidak sehatnya kemampuan perusahaan. Harjito dan Martono (2014) ROE disebut sebagai rentabilitas modal sendiri yang berarti berguna dalam menghitung berapa besar laba yang akan didapat oleh

pemilik modal. *Return on Equity* (ROE) berguna dalam menghitung seberapa efisien suatu perusahaan saat mendapatkan keuntungan ketika memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. Semakin besar nilai ROE, maka terus menjadi efisien suatu perusahaan dalam memakai ekuitasnya untuk menciptakan laba. Hal ini bermaksud kinerja operasi perusahaan terus menjadi baik.

Dalam investasi, pemegang saham menginginkan tingkatan pengembalian yang besar atas modal yang di investasikan. Sehingga ROE menampilkan nilai yang berhak mereka terima (Brigham dan Houston, 2010). Jadi, semuanya penting untuk perusahaan agar bisa meningkatkan nilai ROE. Untuk membantu menyusun rencana yang bisa membetulkan rata-rata ROE dalam jangka panjang, manajemen perusahaan butuh mencari dahulu dan mengenali penyebab-penyebab yang berpengaruh terhadap nilai profitabilitas suatu perusahaan. Ada beberapa faktor penyebab bisa memengaruhi terhadap keuntungan suatu perusahaan yaitu rasio *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover*.

Rasio likuiditas dalam penelitian akan diproksikan menggunakan *Current ratio* (CR). CR ialah aspek untuk menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya. Endri et al. (2020) CR merupakan standar yang sangat umum dipakai dalam menentukan kapasitas perusahaan saat melunasi kewajiban jangka pendek. Nilai CR rendah, maka akan menunjukkan perusahaan tidak sanggup ketika memenuhi kewajiban jangka pendek, dengan begitu berpengaruh terhadap nilai profitabilitas perusahaan, di mana perusahaan yang tidak sanggup untuk melunasi kewajiban akan dikenakan tambahan beban untuk memenuhi kewajibannya. Penelitian dibuat Nurcahayani (2014) menerangkan kalau *current ratio* (CR) mempunyai hubungan positif terhadap profitabilitas. Bhayani (2010) meneliti faktor yang memengaruhi profitabilitas untuk perusahaan semen yang mencakup periode 2001-2008. Ia menyimpulkan likuiditas, usia perusahaan, rasio operasi, tingkat bunga dan inflasi merupakan penentu dari profitabilitas untuk industri semen India.

Boadi et al. (2013) meriset variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas untuk perusahaan asuransi di Ghana dan mendapatkan hubungan positif dan signifikan antara *leverage*, likuiditas dan profitabilitas. Kasmir (2016) *Debt to asset ratio* (DAR) menghitung seberapa pengaruh total aset perusahaan dibebankan terhadap utang atau seberapa pengaruh utang perusahaan memengaruhi terhadap manajemen aset. Nilai DAR yang besar artinya semakin besar pinjaman biaya yang digunakan untuk membayar aset. Nilai DAR yang tinggi memperlihatkan risiko yang besar sebab

terdapat kecemasan apabila perusahaan tidak sanggup untuk menyembunyikan utang-utangnya menggunakan aset yang dipunyai, dengan begitu akan susah dalam mendapatkan pinjaman tambahan dari kreditor. Menurut penelitian dibuat oleh Aulia (2013), Ritonga et al. (2014) serta Kurniawati et al. (2015) menemukan jika DAR mempunyai pengaruh positif terhadap ROE. Sebaliknya penelitian oleh Herdiani et al. (2013) menemukan jika DAR mempunyai pengaruh negatif terhadap ROE.

Debt to Equity Ratio (DER) ialah perimbangan terhadap pinjaman kepada hak residual atau aset perusahaan dikurangi atas kewajiban, sehingga DER menampilkan keadaan suatu kemampuan perusahaan dalam mencukupi aktivitas operasional dengan memakai modal sendiri. Maksudnya, banyaknya biaya yang dipakai untuk mencukupi aktivitas operasional perusahaan akan memperkecil peluang untuk melakukan pinjaman, dengan begitu paling tidak bisa memaksimalkan kewajiban saat pelunasan beban bunga untuk perusahaan. Sebagian fakta tentang pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap profitabilitas menampilkan keputusan yang bertentangan. Nurcahayani (2014), DER mempunyai hubungan negatif terhadap profitabilitas. Terdapat perbedaan penelitian Rosyadah et al. (2013) menerangkan kalau DER memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Haryanto et al. (2018) menggunakan proxy *total asset turnover* (TATO) yaitu perimbangan yang diperlukan dalam menilai efektivitas jumlah aktiva perusahaan pada saat penjualan, atau untuk menilai seberapa besar penjualan yang mampu didapatkan atas tiap-tiap rupiah biaya yang tersimpan dalam total aset. Pertimbangan penentuan menggunakan rasio ini sebab keberhasilan suatu perusahaan ketika menciptakan penjualan dengan memakai aktiva akan diperlihatkan, sehingga memerlukan perhitungan TATO. Nilai TATO yang tinggi menampilkan aset berbalik dengan cepat sehingga dalam menciptakan penjualan akan mendapatkan keuntungan yang cepat juga. Kapasitas penjualan bisa diperbesar melalui total aset yang sama bila TATO nya diperbesar atau ditingkatkan.

Pemilik perusahaan serta pihak investor dapat mengenali berapa besar keuntungan yang didapat perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya dan pihak investor dapat percaya saat menginvestasikan modal di masa yang akan datang. Pemakaian utang bersamaan dengan tingkat bunga berakibat besar terhadap ROE, sebab tingginya nilai suku bunga akan semakin tinggi beban bunga yang wajib dibayarkan. Ini akan berpengaruh terhadap keuntungan operasional yang kurang optimal, sehingga keadaan ini berakibat tidak baik bagi ROE begitu pula sebaliknya.

Arah dari penelitian merupakan guna menganalisis pengaruh variabel *current ratio* (CR), *debt to asset ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER) dan *total asset turnover* (TATO) terhadap profitabilitas, secara simultan ataupun secara parsial. Penelitian bisa dipakai sebagai informasi penilaian untuk investor dalam menentukan keputusan penanaman modal, bisa membagikan data untuk perusahaan agar lebih mencermati keadaan perusahaan terhadap besar profitabilitas tiap tahunnya dan bisa memperluas pengetahuan peneliti dan sebagai fasilitas untuk membentuk pola pikir secara ilmiah.

1.2 Batasan Masalah

Menurut pengenalan permasalahan diatas dan menjauhi dalam pelebaran masalah yang ingin diteliti, sehingga dalam penelitian akan dibatasi agar terfokus terhadap bahasan tentang permasalahan yang akan diangkat yaitu faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan rasio keuangan yakni berupa *current ratio* (CR), *debt to asset ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), dan *total asset turnover* (TATO) terhadap profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE) perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

1.3 Rumusan Masalah

Profitabilitas diprediksi berpengaruh terhadap rasio keuangan yang dijelaskan dalam aspek likuiditas, *leverage*, *aktivitas*. Variabel yang diprediksi berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan *food and beverage* tahun 2015-2018 berupa *current ratio* (CR), *debt to asset ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), dan *total asset turnover* (TATO). Sehingga persoalan dalam rumusan masalah ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Profitabilitas?
2. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Profitabilitas?
3. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas?
4. Apakah terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas?
5. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas?

1.4 Tujuan Penelitian

Bersumber pada rumusan permasalahan maka tujuan yang ingin didapat dalam penelitian ini merupakan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Profitabilitas
2. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Profitabilitas
3. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas
4. Untuk menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas
5. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian diharapkan bisa membagikan manfaat kepada seluruh pihak berkepentingan, sehingga berguna untuk manfaat teoritis ataupun praktis.

1. Untuk Investor
Membagikan data serta pengetahuan untuk investor mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, supaya para investor mengenali tingkat keuntungan yang baik untuk manajemen keuangan perusahaan. Investor dapat mengetahui informasi sehingga melaksanakan investasi pada perusahaan dengan keuangan yang baik serta bisa menguntungkan investor.
2. Untuk Manajemen Perusahaan
Membagikan informasi pengetahuan dan pemecahan untuk pihak manajerial dalam pertimbangan kebijakan yang harus diambil dalam menentukan untuk mencapai keuntungan yang maksimal, sehingga tingkat kemampuan keuangan perusahaan bisa membawa investor untuk berinvestasi di perusahaan.
3. Untuk Akademisi
Membagikan informasi dan ilmu pelengkap di aspek manajemen keuangan perusahaan. Sebagai bahan informasi dan referensi dalam pemahaman dan saling menyempurnakan dengan penelitian sebelumnya atau yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang serta dalam penelitian diharapkan bisa membantu penelitian yang lebih baik mengenai kasus ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agency

Jensen and Meckling (1976) mengatakan jika di teori keagenan ada hubungan antara pemegang saham ataupun yang diartikan dengan *principal* dan manajemen yang disebut dengan *agent* atau *agency relationship*. Sebagai seorang *agent*, manajer akan bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan untuk mengoptimalkan kinerjanya secara efektif dan efisien. Keadaan ini dimaksudkan untuk mencapai keuntungan optimal ataupun tingkat profitabilitas yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Dengan tercapainya tingkat profitabilitas maka kesejahteraan para pemegang saham (*principal*) tercapai. Manajer juga mendapat kesejahteraan dengan adanya kenaikan bonus dari sasaran perusahaan yang tercapai.

Pemegang saham berperan selaku *principal*, sebaliknya manajer berperan selaku *agent*. Hubungan ini, menimbulkan terjadinya perselisihan terhadap pemegang saham serta manajer perusahaan. Sebagai pihak manajer mengatur aktivitas perusahaan setiap hari mempunyai lebih banyak berita internal perusahaan dibanding dengan pemegang saham. Pemimpin bertanggung jawab untuk menyampaikan petunjuk mengenai keadaan perusahaan kepada pemegang saham melalui pembongkaran data akuntansi atau semacam pengaduan catatan keuangan. Laporan keuangan berarti untuk pengguna informasi eksternal perusahaan. Ketidakseimbangan kemampuan informasi mendorong timbulnya suatu keadaan yang disebut asimetris informasi (*asymmetry information*). Asimetris yaitu antara pemegang saham dan manajemen bisa menyampaikan peluang kepada manajer untuk menjalankan manajemen laba (*earnings management*) pada saat membuat rencana membingungkan stockholder mengenai kemampuan perekonomian perusahaan.

2.1.2 Teori Signalling

Spence (1973) menerangkan bahwa sinyal diberikan melalui *signal* ataupun isyarat berbentuk informasi relevan yang diberikan oleh pemilik. Informasi bisa digunakan oleh penerima dan menyesuaikan pemahamannya dengan informasi ataupun

sinyal yang diterima. Teori sinyal ataupun *Signalling Theory* menerangkan bagaimana langkah yang dilakukan perusahaan untuk memberikan informasi atau sinyal pada pemodal terkait pemikiran pengelolaan saat memperhitungkan peluang serta tujuan perusahaan. Hendrianto (2012) informasi diberikan oleh manajer melalui laporan keuangan dan pelaksanaan kebijakan akuntansi dalam menciptakan laba berkualitas menghindari aktivitas yang melebih-lebihkan laba dengan penyajian laba dan aset tidak *overstate*. Dengan sinyal baik perusahaan yang diterima investor, diharapkan investor bisa memperhitungkan perusahaan lebih besar. Pemberian sinyal yang dilakukan oleh manajer dijelaskan dalam teori sinyal (*Signaling Theory*).

Signalling Theory mengungkapkan perusahaan yang bernilai sehat beserta terencana akan menyampaikan petunjuk kepada pasar, dengan begitu pasar diharapkan bisa menyeleksi perusahaan yang bernilai sehat serta kurang sehat.

2.1.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan yaitu perolehan atas tiap metode akuntansi bisa membagikan seluruh data mengenai keadaan keuangan serta kegiatan perusahaan, sehingga bisa dipakai sebagai perlengkapan untuk menjelaskan oleh pihak - pihak yang bersangkutan mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan. Penyusunan informasi melalui bermacam data terdapat didalamnya pasti mempunyai makna tertentu yang perlu diperoleh. Tujuan laporan keuangan ialah membagikan seluruh data yang bisa disampaikan pada pihak-pihak yang memerlukan mengenai keadaan setiap perusahaan dengan dasar angka - angka yang jelas memakai satuan moneter karena memperhitungkan kemampuan perusahaan (Fahmi, 2015). Perolehan dari laporan keuangan akan membagikan bermacam data yang diperlukan semacam pergantian laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan pada umumnya ialah instrumen penjabaran yang digunakan dalam manajemen keuangan, secara merata serta bisa dipakai guna mengidentifikasi kesehatan perusahaan dengan penjabaran keadaan aliran kas ataupun kemampuan perusahaan (Harmono, 2017). Laporan keuangan juga bisa disebut data yang dipakai untuk mengidentifikasi serta menilai perputaran kondisi keuangan serta kemampuan perusahaan dalam menciptakan pertimbangan yang akan diambil untuk perusahaan.

2.1.4 Analisis Rasio Keuangan

Metode untuk mempelajari laporan keuangan ialah melakukan metode mempelajari serta menilai perimbangan keuangan perusahaan. Rasio ini akan dipakai dalam mengidentifikasi serta memperhitungkan nilai risiko yang akan dialami, nilai laba yang didapat ataupun nilai kesehatan perusahaan. Analisis rasio keuangan ialah menguraikan yang bisa menerangkan keterkaitan ataupun petunjuk keuangan perusahaan agar dapat memperlihatkan perputaran keadaan keuangan serta proses kinerja aktivitas perusahaan (Fahmi, 2015). Rasio keuangan terlalu berarti untuk melengkapi penjabaran terhadap keadaan perkembangan keuangan perusahaan. Rasio keuangan merupakan metode yang membantu perusahaan dalam membaca laporan keuangan sehingga lebih mudah untuk dimengerti sebab mengarah menggunakan persentase.

2.1.5 Profitabilitas

Profitabilitas ataupun laba yakni penghasilan dikurang biaya serta defisit sejauh tempo pengaduan catatan keuangan. Analisis yang terkait profitabilitas begitu berarti untuk kreditur dan pemodal dalam ekuitas. Untuk kreditur, keuntungan berasal dari pelunasan bunga serta pokok pinjaman. Kebalikannya untuk pemodal ekuitas, keuntungan yakni salah satu aspek penetapan dalam perkembangan nilai efek. Terutama untuk perusahaan merupakan bagaimana keuntungan ini dapat mengoptimalkan pemegang saham tidak seberapa banyak keuntungan yang didapat oleh perusahaan.

Harjito dan Martono (2014) profitabilitas ialah kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atas modal yang dipakai saat perusahaan mendapatkan laba tersebut. Profit kelihatannya selalu menjadi aspek terpenting dalam performa perusahaan. Di mana saat suatu perusahaan mempunyai keuntungan begitu besar artinya kinerja perusahaannya baik serta sebaliknya. Keuntungan perusahaan bukan sekedar sebagai parameter kemampuan perusahaan saat melunasi kewajiban untuk para pemilik dana juga sebagai faktor untuk menciptakan kualitas perusahaan yang memperlihatkan peluang perusahaan yang akan dicapai di masa yang akan datang.

2.1.6 Return on Equity

Salah satu alat penilaian yang bisa dipakai untuk memperkirakan keuntungan suatu perusahaan. Harjito dan Martono (2014) ROE selalu disebut seperti rentabilitas

modal sendiri yang berarti digunakan dalam menilai berapa banyak laba yang akan didapat oleh pemilik modal sendiri. Penentuan faktor tersebut disebabkan karena ROE berhubungan erat oleh komposisi sumber investasi perusahaan yang senantiasa berkaitan oleh pemilik modal, di mana nilai ROE akan kecil bila sekedar memercayakan modal sendiri, begitu pula sebaliknya ROE akan tinggi bila modal yang dipakai memakai utang ataupun pinjaman. Penilaian ROE tentu menghadapi fluktuasi bila keuntungan perusahaan menghadapi peningkatan ataupun penyusutan. Semakin bertambah besar keuntungan yang didapat, akan semakin bertambah besar juga dampak penilaian mungkin didapat. Kinerja perusahaan dalam menciptakan keuntungan melalui dana sendiri yang dimiliki oleh perusahaan tersebut bisa dijelaskan dengan ROE (Sutrisno, 2012). Rasio ini bermanfaat untuk pihak pemegang saham agar memahami secara efektif serta efisien dalam mengendalikan dana sendiri yang dibuat dari pihak manajemen perusahaan. Semakin besar rasio berarti semakin menjadi efisien pemakaian modal sendiri yang dibuat oleh pihak manajemen perusahaan (Sudana, 2015).

2.1.7 Rasio Likuiditas

Fahmi (2015) rasio likuiditas mengukur kesanggupan perusahaan yang mencukupi tanggungan jangka pendek pada saat telah ditentukan jangka waktu tersebut. Rasio likuiditas berarti sebab apabila perusahaan gagal ketika melunasi kewajibannya maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan. *Current Ratio* menilai kesanggupan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya memakai aset lancarnya. Dari pihak manajemen, rasio likuiditas yang besar diduga baik sebab perusahaan diduga sanggup membayar kewajiban jangka pendeknya dengan tidak menjual asetnya. Namun bagi pemilik dana, likuiditas yang besar diduga tidak terlalu menguntungkan. Sebab aset lancar biasanya mempunyai *return* ataupun taraf laba yang makin kecil dibandingkan dengan aset tetap. Karena rasio likuiditas besar akan membuat manajemen dianggap kurang dapat memaksimalkan pemakaian dana yang dimiliki oleh para pemilik.

Endri et al. (2020) variabel likuiditas digunakan sebagai variabel kontrol agar berpengaruh terhadap profitabilitas. Proxy yang digunakan yaitu *Current ratio* (CR). CR adalah ukuran paling umum yang dipakai dalam menentukan kesanggupan perusahaan untuk mencukupi tanggung jawab jangka pendeknya. CR dapat memperlihatkan sejauh mana aktiva lancar dapat membayar kewajiban atau utang

lancar. Semakin rendah nilai CR, akan menandakan perusahaan tidak sanggup untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, sehingga mungkin berpengaruh pada nilai keuntungan perusahaan, di mana perusahaan yang kurang sanggup melunasi tanggungan akan dikenakan bunga berdasarkan kewajiban. Dengan menilai likuiditas dengan memakai CR dalam instrumen pengukurannya, nilai likuiditas ataupun CR perusahaan bisa diperbesar menggunakan utang lancar tertentu, diupayakan untuk menaikkan aset lancar serta diupayakan untuk merendahkan total utang lancar.

2.1.8 Rasio Solvabilitas

Fami (2015) rasio solvabilitas menilai berapa besar perusahaan dibayarkan oleh utang. Apabila menggunakan utang yang besar akan memberikan bahaya terhadap perusahaan sebab akan sampai pada tingkatan *extreme leverage*, yakni perusahaan terlibat pada nilai utang yang besar serta susah saat membayar biaya pinjaman. Sehingga perusahaan harus bisa menyamakan berapa utang yang harus diterima serta darimana sumber yang bisa digunakan dalam melunasi utang. Rasio solvabilitas menjelaskan kesanggupan perusahaan untuk melunasi kewajibannya ketika perusahaan di likuidasi. Oleh karena itu rasio solvabilitas dipakai dalam menilai berapa banyak dana yang digunakan perusahaan dan dibiayai oleh utang. Pemakaian utang yang sangat besar mampu berisiko untuk perusahaan. Selain kewajiban perusahaan untuk melunasi kewajibannya, ada biaya tambahan yang wajib dibayarkan oleh perusahaan. Sehingga perusahaan wajib bijak untuk menentukan utang mana yang harus diterima serta bagaimana cara untuk melunaskan.

Shahnia dan Endri (2020) *Debt to Asset Ratio* (DAR) ialah perimbangan yang terkait dengan utang terhadap jumlah aktiva yang digunakan sebagai ukuran *leverage* keuangan perusahaan. Rasio ini berfungsi dalam menilai seberapa besar aset yang dibayarkan oleh utang serta hal ini terus menjadi berbahaya untuk perusahaan. Tingginya hasil penilaian *Debt to Asset Ratio* memperlihatkan tingginya jumlah utang yang bisa ditanggung oleh total aset ataupun memperlihatkan tingginya biaya yang seharusnya dibayari kreditor atas total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Tingginya DAR, memperlihatkan bahaya perusahaan akan terus makin tinggi sebab utang mengakibatkan biaya tambahan terhadap perusahaan.

Kasmir (2016) *Debt to Equity Ratio* (DER) yakni perimbangan dibutuhkan saat mengidentifikasi total biaya yang seharusnya dibayar kreditor kepada pemilik perusahaan, sehingga rasio ini berguna dalam mengidentifikasi masing-masing rupiah

dana yang muncul sebagai tanggungan utang. Semakin besarnya rasio DER memperlihatkan bertambah besarnya bahaya kebangkrutan yang bisa muncul terhadap perusahaan, namun semakin rendah rasionya memperlihatkan semakin kecil bahaya kebangkrutan yang dapat terjadi kepada perusahaan.

2.1.9 Rasio Aktivitas

Fahmi (2015) rasio aktivitas yaitu perimbangan yang memperlihatkan seberapa besar perusahaan memakai kapasitas intensitas yang dipunyai agar mendapatkan tujuan yang diinginkan. Rasio ini memperlihatkan aktivitas yang digunakan perusahaan untuk melaksanakan aktivitas operasionalnya baik untuk aktivitas penjualan, pembelian serta aktivitas yang lain. Rasio aktivitas selalu dipakai dalam menilai seberapa besar efisiensi pemakaian aktiva perusahaan. Sehingga rasio ini dianggap sebagai indikator dalam memandang seberapa baik manajemen yang terdapat disuatu perusahaan untuk menggunakan aktiva yang terdapat di perusahaan sehingga bisa menambahkan keuntungan.

Haryanto et al. (2018) menggunakan *proxy Total Asset Turnover* (TATO) yaitu perimbangan yang dipakai dalam menilai keberhasilan total aset perusahaan pada saat penjualan, atau untuk menilai berapa banyak penjualan yang bisa diperoleh atas setiap rupiah biaya yang tersimpan di total aktiva. Alasan penggunaan rasio TATO ini sebab keberhasilan perusahaan dalam menciptakan penjualan dengan memakai aktiva akan diperlihatkan dengan nilai TATO. Tingginya nilai TATO memperlihatkan aset yang sangat cepat berbalik untuk menciptakan penjualan dalam mendapatkan keuntungan. Kapasitas penjualan bisa besar sesuai total aktiva, apabila jika TATO nya diperbesar ataupun ditingkatkan.

Total Asset Turnover (TATO) memperlihatkan efektifitas pemakaian semua kekayaan perusahaan untuk memperoleh penjualan ataupun menjelaskan berapa banyak rupiah neto penjualan yang bisa didapat oleh masing-masing rupiah yang ditanamkan dalam kondisi kekayaan perusahaan. Apabila perputaran pelan, ini memperlihatkan bila aset dipunyai sangat tinggi dibandingkan oleh kemampuan menjualnya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh (Argananta, 2017) berjudul “Analisis Pengaruh *CR*, *DER* dan *TATO* terhadap *ROE* pada Perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk.” dengan variabel independen *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* dan variabel dependen *ROE*. Hasil penelitian menampilkan variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* mempunyai pengaruh secara simultan terhadap *ROE*, sedangkan *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *return on equity*, namun variabel *total asset turnover* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *return on equity*.

Penelitian yang dilakukan (Dahlia, 2017) mengemukakan Pengaruh *NPM* dan *TATO* terhadap *ROE* pada Industri LQ 45 yang terdaftar di BEI dengan variabel independen *NPM* dan *TATO* dan variabel dependen *ROE*. Hasil penelitian secara parsial, *NPM* dan *TATO* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *ROE*. Secara simultan *NPM* dan *TATO* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *ROE*.

Hutagalung (2018) meneliti “Pengaruh *Leverage* Keuangan terhadap Profitabilitas Perusahaan (penelitian Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Logam dan Sejenis yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2015). Hasil studi menemukan variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *ROE* yaitu variabel *DAR* serta variabel *TIE* secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap variabel *ROE*.

Singapurwoko (2011) membuat studi berjudul “*The Impact of Financial Leverage to Profitability Study Non-Financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange*” dengan variabel independen hutang, *TATO*, ukuran perusahaan, tingkat suku bunga dan jenis industri dan variabel dependen *ROE*. Keputusan studi adalah *TATO*, ukuran perusahaan dan jenis industri berpengaruh positif terhadap *ROE*, sebaliknya hutang dan tingkat suku bunga tidak signifikan terhadap *ROE* perusahaan.

Permono (2013) mempelajari Analisis Rasio Keuangan terhadap *ROE* pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI (penelitian permasalahan pada perusahaan farmasi yang go publik di BEI tahun 2007-2011) dengan variabel independen *CR*, *NPM*, *DER* dan *TATO* dan variabel dependen *ROE*. Keputusan observasi secara simultan serta parsial, *CR*, *NPM*, *DER*, dan *TATO* tidak memiliki pengaruh terhadap *ROE*.

Pratiwi (2013) membuat penelitian yang berjudul Pengaruh IT, CR, TATO terhadap ROE pada Perusahaan Manufaktur Industri *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI tahun 2009-2011 dengan variabel independen IT, CR dan TATO dan variabel dependen ROE. Hasil penelitian secara simultan variabel IT, CR dan TATO tidak berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Bolek and Wilinski (2012) membuat studi yang berjudul Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Konstruksi Polandia. Hasil studi yaitu satu-satunya variabel yang mewakili likuiditas yaitu *quick ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga adanya pengaruh tingkat likuiditas keuangan yang ditentukan oleh sumber aset lancar terhadap profitabilitas dianggap terbukti.

Penelitian Bolek (2013) membuat studi Profitabilitas sebagai Fungsi Likuiditas dan Risiko berdasarkan Pasar Penghubung Baru di Polandia. menggunakan variabel independen *debt ratio, liability structure, asset structure, current ratio, net cash flow, free cash flow, cash conversion cycle* dan variabel dependen *return on equity*. Hasil studi yaitu hanya arus kas bebas terhadap total aset yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Rasio *debt ratio* berkorelasi negatif dengan profitabilitas, dan struktur aset signifikan positif dengan *return on equity* yang menunjukkan semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi profitabilitas.

Penelitian Wulandari (2012) pengaruh NPM, TATO dan EM terhadap ROE pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2010 menggunakan variabel independen NPM, TATO dan EM dan variabel dependen ROE. Hasil studi menunjukkan NPM, TATO, dan EM mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap ROE perusahaan, sedangkan NPM dan TATO tidak mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap ROE dan EM mempunyai pengaruh positif signifikan secara parsial terhadap ROE.

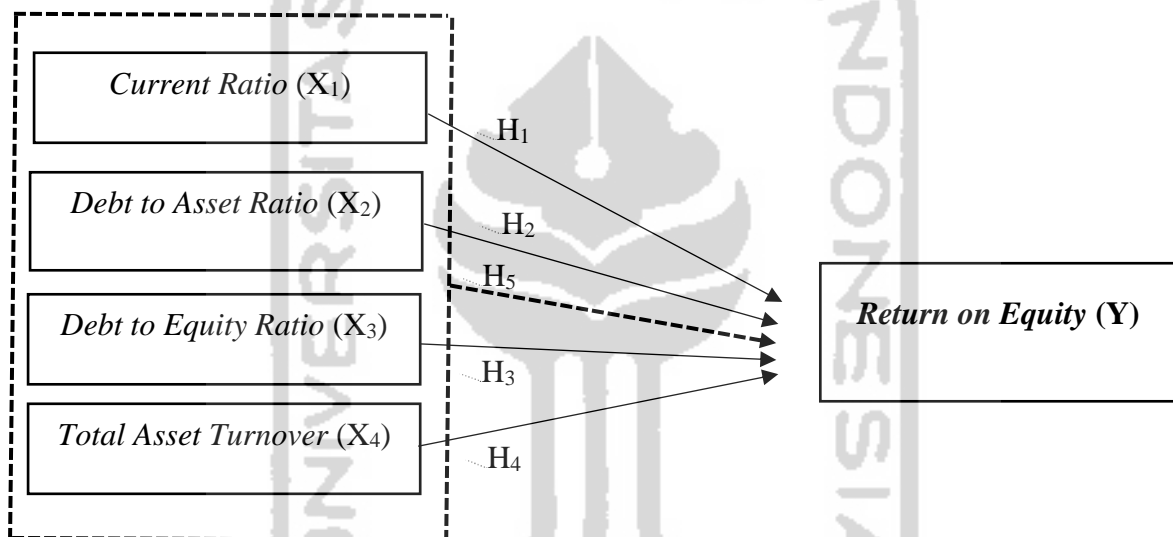
Penelitian Hantono (2015) tentang Pengaruh CR dan DER terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur bidang Logam dan Sejenis yang Tercatat di BEI tahun 2009-2013. Hasil studi menemukan CR dan DER secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada perusahaan manufaktur seb sektor logam dan sejenis yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013.

Pongrangga et al. (2015) terkait CR, TATO dan DER terhadap ROE (penelitian pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014). Hasil penelitian memperlihatkan CR secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE, TATO secara parsial mempunyai

pengaruh yang signifikan terhadap ROE dan DER secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014.

2.3 Kerangka Penelitian

Bersumber pada penjelasan rumusan permasalahan di atas bisa dipaparkan suatu ide kerangka penelitian yang menerangkan apabila dalam rasio *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas (*Return on Equity*) perusahaan. Sehingga ide kerangka penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Profitabilitas

Current ratio ialah kesanggupan suatu perusahaan dalam mencukupi keperluan utang yang telah ditentukan pada saat jatuh tempo pembayaran. Semakin bertambah besar CR maka semakin besar kesanggupan perusahaan untuk mencukupi tanggungan jangka pendek. CR yang sangat besar memperlihatkan banyaknya dana dari aset lancar yang menganggur.

Menurut konsep besarnya CR memperlihatkan perusahaan sanggup dalam mencukupi tanggungan jangka pendek kepada pihak kreditor. Namun bagi pemilik dana CR yang besar dirasa tidak baik, sebab nilai pemulihan atas aktiva lancar relatif makin rendah dibandingkan aktiva tetap, CR yang besar menampilkan kemampuan manajemen yang kurang efisien untuk menggunakan kekayaan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan optimal. Kridasusila dan Rachmawati (2017) CR yang tinggi, akan memperoleh profitabilitas tinggi juga. Nilai CR bertambah tinggi akan memperlihatkan jika kesiapan aset lancar bermanfaat untuk mencukupi kewajiban jangka pendek yang tinggi.

Bolek (2013) serta Nugroho (2012) menemukan kalau CR tidak berpengaruh terhadap ROE. Menurut penjelasan kesimpulan tersebut dapat diketahui bahwa CR yang besar ataupun CR yang kecil memiliki pengaruh yang kurang baik kepada profitabilitas, dengan begitu masing-masing memiliki risiko. Nusbantoro (2011) menemukan kalau CR mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Sehingga dari penjelasan di atas, bisa diambil suatu hipotesis sebagai berikut:

H₁ : CR berpengaruh terhadap Profitabilitas

2.4.2 Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap Profitabilitas

Debt to asset ratio yakni perimbangan terhadap pinjaman yang berguna untuk menilai proporsi terkait seluruh utang dan seluruh aset. Berapa banyak aset perusahaan yang digunakan untuk melunasi utang ataupun berapa banyak utang perusahaan berpengaruh pada pengelolaan aset. Migliardo dan Schiliro (2016) menyatakan bahwa rasio ini penentu yang dapat menangkap dampak struktur modal perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang dapat dilihat melalui nilai profitabilitasnya.

Menurut Kasmir (2016) apabila rasio tinggi, pembiayaan menggunakan utang akan semakin bertambah, dengan begitu akan sulit bagi perusahaan untuk meminjam dana karena ditakutkan perusahaan tidak sanggup untuk membayar akan utang-utang tersebut menggunakan aktiva yang dimiliki. Hasil penelitian Ritonga et al (2014) menyatakan bahwa pembiayaan hutang dengan menggunakan DAR memiliki pengaruh yang paling kuat dibandingkan dengan variabel yang lainnya, sehingga DAR berpengaruh terhadap ROE. Dari uraian di atas, bisa diambil suatu hipotesis sebagai berikut:

H₂ : DAR berpengaruh terhadap Profitabilitas

2.4.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas

Debt to equity ratio (DER) merupakan perimbangan semua tanggungan jangka panjang yang dimiliki perusahaan terhadap dana yang berasal dari internal perusahaan (investor). Semakin besar nilai DER menunjukkan kalau semakin besar utang perusahaan yang wajib dilunasi pada kreditor. Besarnya tingkat utang perusahaan mampu membuat keuntungan menjadi menyusut. Ini diakibatkan karena semakin besar tingkat utang, tanggung jawab perusahaan akan terus menjadi besar serta dapat menurunkan keuntungan yang didapat atas hasil penjualan. Perusahaan tentu menarik beberapa keuntungan yang didapat guna memenuhi kewajiban kepada kreditor. Oleh karena itu besar kecilnya nilai DER dapat berpengaruh terhadap ROE.

Penelitian yang dilakukan (Barus, 2013) mendapati kalau *leverage* yang diprosikan menggunakan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Mahmoudi (2014) mendapatkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif serta signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Semakin besar nilai DER akan memperlihatkan semakin besarnya kepercayaan dari pihak luar, jika pinjaman besar menunjukkan bahwa lebih mengutamakan sumber dana dari hutang, sehingga bertentangan dengan teori pecking order. Menurut teori pecking order, dimana mengutamakan urutan sumber dana adalah laba ditahan, hutang kemudian saham, jika laba ditahan merupakan sumber dana utama maka ekuitas akan besar dan DER rendah sehingga DER mempunyai pengaruh negatif terhadap ROE. Hasil penelitian Kurniawati et al (2015) menemukan DER berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sehingga pada analisis serta hasil penelitian terdahulu, bisa diambil kesimpulan:

H₃ : DER berpengaruh terhadap Profitabilitas

2.4.4 Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas

Total asset turnover memperlihatkan keefektifan modal kerja, memperlihatkan koneksi modal kerja terhadap penjualan, dan kuantitas penjualan yang diterima suatu unit usaha dalam masing-masing rupiah modal kerja. *Total Asset Turnover* yakni perbandingan yang memperlihatkan nilai efisiensi pemakaian total aset perusahaan untuk mendatangkan kapasitas penjualan tertentu. TATO berpengaruh terhadap total penjualan dan total aset, baik aset lancar ataupun aset tetap. Dengan begitu TATO bisa

ditingkatkan melalui peningkatan aset dalam satu sisi serta dalam sisi lain diupayakan supaya penjualan bisa bertambah besar dengan penambahan aset maupun melalui pengurangan penjualan diikuti dengan penyusutan atas aset.

Pongrangga et al. (2015) menemukan kalau TATO mempunyai pengaruh terhadap kapabilitas perusahaan dalam memaksimalkan aset yang ada untuk mendapatkan keuntungan dalam penjualan, sehingga TATO signifikan terhadap ROE pada suatu perusahaan. Namun penelitian tersebut bersebrangan dengan penelitian yang dilakukan Kinanti (2009) yang menemukan kalau TATO kurang berpengaruh kuat terhadap ROE yang menunjukkan bahwa hasil penjualan tidak terlalu berpengaruh terhadap total aset yang dimiliki perusahaan. Sehingga TATO tidak mempengaruhi terhadap ROE. Dengan demikian pada penjelasan di atas, bisa diambil kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : TATO berpengaruh terhadap Profitabilitas

2.4.5 Pengaruh *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas

Pertumbuhan keuntungan dimasa mendatang dipengaruhi oleh rasio keuangan. Sehingga investor mampu memahami kinerja perusahaan, rasio keuangan digunakan agar dapat mengetahui sejauh mana kesuksesan perusahaan untuk dapat menentukan keputusan yang tepat dalam berinvestasi sehingga menghasilkan keuntungan untuk para investor (Wiyanti, 2014). Sehingga pada penjelasan, bisa diambil kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

H₅ : CR, DAR, DER, dan TATO secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.1.1 Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Sekaran (2009) variabel dependen ataupun variabel terikat (Y) adalah variabel sebagai ketertarikan mendasar untuk penelitian dan dihitung nilainya. Variabel dependen untuk penelitian ini yaitu Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE).

2. Variabel Independen

Sekaran (2009) variabel independen merupakan faktor yang dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen, bisa jadi secara positif maupun negatif. Variabel independen untuk penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO).

3.1.2 *Current Ratio* (CR)

Endri et al. (2020) variabel likuiditas digunakan sebagai variabel kontrol agar berpengaruh terhadap profitabilitas. *Proxy* yang digunakan yaitu *Current Ratio* (CR). CR adalah tolak ukur paling populer yang dipakai dalam menentukan keterampilan perusahaan demi mencukupi kewajiban jangka pendeknya. CR bisa memperlihatkan sejauh mana aktiva lancar dapat membayar kewajiban atau utang lancar. Rumus yang digunakan untuk mengetahui CR:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

(Sutrisno, 2012)

3.1.3 *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Shahnia & Endri (2020) *debt to asset ratio* (DAR) yaitu perimbangan terkait dengan hutang terhadap total aset yang digunakan sebagai ukuran *leverage* keuangan perusahaan. Semakin besar DAR, maka semakin besar aset yang dibayarkan dengan utang ini akan menyebabkan risiko untuk perusahaan. Dengan kata lain berapa banyak

aktiva perusahaan memengaruhi atas pengelolaan aktiva. Rumus yang digunakan untuk mengetahui DAR:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Sutrisno, 2012)

3.1.4 *Debt to Equity Ratio (DER)*

Kasmir (2016) *debt to equity ratio* (DER) yakni perimbangan yang dipakai dalam mengidentifikasi total modal yang diberikan oleh kreditur kepada pemilik perusahaan, oleh karena itu rasio DER berguna dalam mengidentifikasi masing-masing rupiah modal sendiri yang muncul sebagai tanggungan utang. Perimbangan ini menggunakan metode menyamakan antara total hutang terkait hutang lancar atas total ekuitas. Perimbangan ini digunakan agar memahami total modal yang diberikan kreditur kepada pemilik perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengetahui DER:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

(Sutrisno, 2012)

3.1.5 *Total Asset Turnover (TATO)*

Haryanto et al. (2018) *total asset turnover* (TATO) yakni perimbangan yang dipakai dalam memperhitungkan efektivitas jumlah aktiva perusahaan pada saat penjualan, atau untuk menilai berapa banyak penjualan yang dapat diperoleh atas tiap-tiap rupiah biaya yang tersimpan dalam total aktiva. Rumus yang digunakan untuk mengetahui TATO:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Sutrisno, 2012)

3.1.6 *Return on Equity (ROE)*

Harjito dan Martono (2014) ROE selalu disebut seperti rentabilitas modal sendiri yang berarti digunakan dalam menilai berapa banyak laba yang akan didapat oleh pemilik modal sendiri. Perimbangan ini memperlihatkan kemampuan pemakaian modal sendiri. Semakin bertambah besar rasio ROE maka semakin menguntungkan. Maksudnya peran pemilik perusahaan akan terus berpengaruh. Rumus yang digunakan untuk mengetahui ROE:

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

(Sutrisno, 2012)

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kumpulan segala komponen atas sesuatu objek yang akan diteliti. Populasi didalam penelitian merupakan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 dengan jumlah total 26 perusahaan. Sampel dalam penelitian yang digunakan merupakan *purposive sampling*. Pertimbangan yang dilakukan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.
2. Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018 yang mempunyai data-data lengkap yang diperlukan didalam penelitian.

Berdasarkan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria menggunakan teknik *purposive sampling* terdapat 10 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 yang memenuhi kriteria.

Adapun sampel penelitian berdasarkan kriteria diatas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
SAMPEL DAFTAR PERUSAHAAN

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	PT. Tri Banyan Tirta, Tbk	ALTO
2	PT. Cahaya Kalbar, Tbk	CEKA
3	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP
4	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF
5	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI
6	PT. Mayora Indah, Tbk	MYOR
7	PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk	PSDN
8	PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk	ROTI
9	PT. Sekar Bumi , Tbk	SKBM

10	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk	ULTJ
----	--	------

3.3 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan jenis dan sumber data penelitian menggunakan data sekunder. Data yang dibutuhkan penelitian ini yakni data laporan pembukuan, sumber informasi yang bisa didapat dari www.idx.com, www.finance.yahoo.com, dan website perusahaan.

3.4 Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan metode menghimpun data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia spesifiknya perusahaan *food and beverage* sejak telah diterbitkan melalui laporan keuangan perusahaan tercatat didalam IDX 2015-2018.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menguraikan data yang akan diolah berdasarkan masing-masing variabel penelitian yakni *current ratio*, *debt to asset ratio*, *debt to asset ratio*, *total asset turnover*, *return on equity* pada tahun 2015-2018 yang sudah diamati berdasarkan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Ketika melakukan percobaan regresi linear berganda pada hipotesis penelitian, lebih dulu melakukan percobaan agar dapat mengidentifikasi apakah terdapat ataupun tidak terdapatnya kesalahan terhadap uji asumsi klasik. Keputusan pengujian asumsi yang mendukung yaitu pengetesan yang tidak menentang asumsi klasik yang melandasi acuan regresi linear berganda. Asumsi klasik untuk penelitian ini mencakup uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar mengidentifikasi apakah pada model regresi variabel independen dan variabel dependen ataupun kedua nya memiliki distribusi yang normal ataupun tidak (Ghozali, 2016). Seandainya variabel tidak terdistribusi dengan normal maka hasil uji statistik normalitas akan mengalami penyusutan. Untuk

penelitian ini menggunakan *one sample kolmogorov smirnov* serta menggunakan nilai signifikan 5%, sehingga jika hasil menunjukkan di atas 5% maka data terdistribusi secara normal. Namun sebaliknya jika hasil *one sample kolmogorov smirnov* membuktikan nilai signifikan di bawah 5% maka data terdistribusi secara tidak normal.

3.5.2.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan mengidentifikasi apakah terdapat ataupun tidak terdapatnya kemiripan tentang variansi residual dalam seluruh observasi model regresi (Ghozali, 2016). Model regresi yang melengkapinya ketentuan di mana ditemukan kemiripan tentang variansi residual dalam seluruh observasi disebut Homoskedastisitas.

Berdasarkan pengujian statistik yang bisa dipakai untuk menguji heterokedastisitas yakni uji glejser, uji *park* serta uji koefisien korelasi *spearman*. Untuk menguji penelitian digunakan uji glejser yang berguna untuk mengidentifikasi apakah terdapat atau tidak terdapatnya permasalahan dalam heterokedastisitas.

3.5.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bermaksud agar mengetahui apakah terlihat hubungan linear yang kuat antar variabel independen pada saat model regresi linear berganda. Bila diketahui ditemukannya hubungan yang kuat antar variabel independen, menunjukkan terjadinya gangguan dalam hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga dikatakan layak apabila model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan uji multikolinearitas ini memerlukan teknik dengan menyesuaikan perhitungan koefisien determinasi parsial (r^2) serta perhitungan determinasi simultan (R^2) dalam menguji multikolinearitas melalui dasar pertimbangan yakni ketika nilai koefisien $r^2 < R^2$ sehingga dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas terhadap variabel independent.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ada sebab penelitian yang berturut-turut selama periode bersangkutan dengan satu sama lain (Ghozali, 2016). Persoalan ini terlihat sebab terdapat residual yang tidak leluasa dalam satu penelitian ke penelitian yang lainnya. Model regresi yang normal merupakan model regresi terbebas dari autokorelasi.

Metode agar mengetahui terdapat atau tidak terdapatnya autokorelasi yaitu melakukan pengujian dengan Uji *Run Test*.

Uji *run test* adalah komponen dalam data non parametrik bisa juga digunakan agar dapat mengidentifikasi apakah dalam residual terjalin hubungan yang tinggi. Sebaiknya dalam residual tidak ada hubungan maka residual tersebut acak (random).

Uji *ren test* dilakukan dengan menggunakan hipotesis dasar:

H_0 : residual (res_1) random

H_a : residual (res_2) tidak random

Hipotesis dasar di atas, maka dasar pengambilan keputusan uji statistik menggunakan Run test adalah:

1. Bila nilai asymp. Sig. (2- tailed) kurang dari 5% atau 0,05 maka H_0 ditolak serta H_a diterima. Sehingga data residual terjadi secara tidak random.
2. Bila nilai asymp. Sig. (2- tailed) lebih dari 5% atau 0,05 maka H_0 diterima serta H_a ditolak. Sehingga data residual terjadi secara random.

3.5.3 Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan regresi linear berganda yaitu analisis untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen. Model dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = profitabilitas (*return on equity*)

α = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien regresi

X_1 = *current ratio* (CR)

X_2 = *debt to asset ratio* (DAR)

X_3 = *debt to equity ratio* (DER)

X_4 = *total asset turnover* (TATO)

E = standard error

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengidentifikasi apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian di terima atau ditolak. Pengujian hipotesis serta pengujian asumsi klasik tersebut diolah menggunakan program aplikasi pengolahan data yaitu Software IBM SPSS versi 23.

3.5.4.1 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bermaksud guna mengidentifikasi seberapa mampu kekuatan model untuk menjelaskan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Nilai R^2 rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat kurang. Nilai yang mengarah ke 1, artinya variabel independen nyaris memberikan seluruh data yang diperlukan dalam memperhitungkan variasi variabel dependen.

3.5.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F diperlukan agar dapat mengidentifikasi apakah dalam variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Untuk membuktikan hipotesis diperlukan data dengan syarat pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan derajat bebas ($n-k$) di mana n : jumlah sampel dan k : jumlah variabel.
- b. Syarat keputusan:
 1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka Hipotesis ditolak, artinya secara simultan tidak berpengaruh
 2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka Hipotesis diterima, artinya secara simultan berpengaruh

3.5.4.3 Uji Parsial (Uji T)

Uji T diperlukan agar dapat mengetahui apakah dalam variabel independen secara individual terdapat pengaruh dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016). Untuk membuktikan hipotesis penelitian syarat dalam pengambilan keputusan:

- a. Melihat dengan menyamakan nilai signifikansi dengan nilai alfa (α) yang dikehendaki. Nilai α yang dipakai untuk penelitian ini yaitu $\alpha = 5\%$.

Uji P value:

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka Hipotesis diterima

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka Hipotesis ditolak

- b. Melihat dengan menyamakan nilai t -hitung dengan nilai t -tabel.

Uji T:

Jika nilai t -hitung $< t$ -tabel maka Hipotesis ditolak

Jika nilai t -hitung $> t$ -tabel maka Hipotesis diterima



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

Tujuan penelitian ini merupakan laporan keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bersumber pada laporan keuangan yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia melalui *Indonesia Stock Exchange (IDX)*, dapat dihitung serta dianalisa kinerja keuangan tiap-tiap perusahaan. Laporan keuangan yang digunakan merupakan laporan tahunan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Berikut ini adalah gambaran umum perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian:

1. PT. Tri Banyan Tirta, Tbk

Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) berdiri 03 Juni 1997 serta mengawali aktivitas bisnis komersial tahun 1997. PT Fikasa Bintang Cemerlang, PT Tirtamas Anggada dan Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk merupakan pemegang saham yang mempunyai 5% atau lebih saham ALTO.

Cakupan lingkungan aktivitas ALTO yaitu beroperasi di sektor perusahaan air minum dalam kemasan plastik, makanan, minuman serta pembotolan dan perusahaan bahan kemasan. Pembuatan air minum dalam kemasan secara komersial diawali pada 3 Juni 1997.

Tanggal 28 Juni 2012, ALTO mendapatkan pengesahan melalui Bapepam-LK guna melaksanakan IPO Saham ALTO untuk umum sebesar 300.000.000 melalui nominal harga Rp 100,- per saham serta taksiran harga Rp 210,- per saham dengan didanai secara cuma-cuma sebagai insentif sebanyak 150.000.000 dan pelaksanaan sebesar Rp260,- per saham. Tiap pemegang saham berhak membeli satu saham perusahaan semasa waktu pelaksanaan yaitu pada 11 Juli 2012-07 Juli 2017. Saham tercatat di BEI 10 Juli 2012.

2. PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk.

Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) berdiri 3 Februari 1968 memakai nama CV Tjahaja Kalbar serta memulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. PT

Sentratama Niaga Indonesia merupakan peserta persekutuan dang yang mempunyai 5% atau lebih saham CEKA.

CEKA adalah perusahaan di bawah Grup Wilmar International Limited. Wilmar International Limited merupakan industri yang mendaftarkan saham di Bursa Efek Singapore.

Cakupan lingkungan aktivitas CEKA mencakup sektor industri makanan berupa industri minyak nabati, buah tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialis untuk perusahaan makanan dan minuman; bidang ekspor impor, bidang penjualan local serta dagangan hasil bumi, hutan, dagangan beberapa peralatan keperluan sehari-hari. Untuk sekarang produksi utama yang didapatkan CEKA merupakan minyak sawit mentah serta biji palem dan sejenisnya.

Tanggal 10 Juni 1996, CEKA mendapatkan pengesahan melalui Menteri Keuangan guna melaksanakan IPO saham CEKA untuk umum sebesar 34.000.000 nominal harga Rp 500,- per saham serta taksiran harga Rp 1.100,- per saham. Saham tersebut tercatat di BEI 9 Juli 1996.

3. PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) berdiri 2 September 2009 serta melakukan proses secara komersial mulai 1 Oktober 2009. ICBP adalah dampak pemindahan aktivitas bisnis Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap INDF. Awal bisnis dari ICBP yaitu INDF, di mana INDF mempunyai 80,53% saham yang diletakkan serta diserahkan secara utuh kepada ICBP, sebaliknya induk bisnis terakhir atas ICBP merupakan PT. First Pacific (FP), Hong Kong.

Bersumber pada patokan penilaian industri, cakupan lingkungan aktivitas ICBP antara lain pembuatan mie serta bahan penyedap, pembuatan masakan kuliner, biskuit, snack, nutrisi serta makanan khusus, pengemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta pengkajian dan peningkatan.

Tanggal 24 September 2010, ICBP mendapatkan pengesahan melalui Bapepam-LK guna melaksanakan IPO Saham ICBP untuk umum sebesar 1.166.191.000 melalui nilai nominal Rp 100,- per saham serta taksiran harga Rp 5.395,- per saham. Saham tersebut tercatat di BEI 7 Oktober 2010.

4. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF)

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) berdiri 14 Agustus 1990 atas identitas PT Panganjaya Inti Kusuma serta mengawali aktivitas bisnis komersial dalam tahun 1990. Awal bisnis dari INDF yaitu CAB Holding Limited (mempunyai andil INDF 50,07%), Seychelles, sedangkan induk bisnis terakhir atas INDF merupakan PT First Pacific (FP), Hong Kong.

Perusahaan INDF kali ini mempunyai anak usaha yang juga terdaftar di BEI, antara lain: ICBP dan SIMP.

Bersumber pada patokan penilaian industri, cakupan lingkungan aktivitas INDF antara lain terdiri dari membangun dan melayani industri makanan olahan, bahan penyedap, minuman ringan, biskuit, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil penciptaan karung terigu.

Pada tahun 1994, INDF mendapatkan pengesahan melalui Bapepam-LK guna melaksanakan IPO Saham INDF untuk umum sebesar 21.000.000 melalui nominal harga Rp 1.000,- per saham dengan taksiran harga Rp 6.200,- per saham. Saham tercatat di BEI 14 Juli 1994.

5. PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk

Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) berdiri 3 Juni 1929 atas identitas N.V. Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen dan melakukan proses secara komersial pada tahun 1929. Heineken International BV mempunyai 5% atau lebih atas saham Multi Bintang Indonesia Tbk.

MLBI adalah pecahan atas Grup Asia Pacific Breweries dan Heineken, di mana pemegang utama saham adalah Fraser & Neave Ltd. dan Heineken N.V.

Bersumber pada patokan penilaian industri, cakupan lingkungan aktivitas MLBI berproses di industri bir dan minuman yang lain. Aktivitas utama MLBI kali ini yaitu membuat dan memperdagangkan bir (Bintang dan Heineken), bir bebas alcohol (Bintang Zero) dan minuman ringan berkarbonasi (Green Sands).

Pada tahun 1981, MLBI mendapatkan pengesahan melalui Bapepam-LK guna melaksanakan IPO Saham MLBI untuk umum sebesar 3.520.012 melalui nominal harga Rp 1.000,- per saham serta taksiran harga Rp 1.570,- per saham. Saham tercatat di BEI 15 Desember 1981.

6. PT. Mayora Indah, Tbk

Mayora Indah, Tbk (MYOR) berdiri 17 Februari 1977 dan awal berproses secara komersial bulan Mei 1978. PT Unita Branindo, PT Mayora Dhana Utama dan Jogi Hendra Atmadja merupakan pemegang saham yang mempunyai 5% atau lebih atas saham MYOR.

Bersumber pada patokan penilaian industri, cakupan lingkungan aktivitas Mayora yaitu melancarkan bisnis di sektor industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Mayora kali ini mengelola sektor bisnis industri biscuit, permen, wafer, coklat, kopi serta makanan kesehatan dan memperdagangkan produk dipasar dalam serta diluar negeri.

Tanggal 25 Mei 1990, MYOR mendapatkan pengesahan melalui Bapepam-LK guna melaksanakan IPO Saham MYOR (IPO) untuk umum sebesar 3.000.000 melalui nominal harga Rp 1.000,- per saham serta taksiran harga Rp 9.300,- per saham. Saham tercatat di BEI 4 Juli 1990.

7. PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk

Prasadha Aneka Niaga, Tbk (PSDN) berdiri 16 April 1974 memakai identitas PT. Aneka Bumi Asih serta mengawali aktivitas bisnis komersial tahun 1974. Innovest Offshore Ventures Ltd, Igianto Joe, PT Aneka Bumi Prasadha, PT Aneka Agroprasadha dan Lion Best Holdings Limited merupakan pemegang saham yang mempunyai 5% atau lebih saham PSDN.

Bersumber pada patokan penilaian industri, cakupan lingkungan aktivitas PSDN yaitu bergerak di sektor olahan dan penjualan hasil bumi (karet remah, kopi bubuk dan instan serta kopi biji).

Pada tahun 1994, PSDN mendapatkan pengesahan melalui Bapepam-LK guna melaksanakan IPO Saham PSDN untuk umum sebesar 30.000.000 melalui nominal harga Rp 1.000,- per saham serta taksiran harga Rp 3.000,- per saham. Saham tercatat di BEI 18 Oktober 1994.

8. PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Nippon Indosari Corpindo, Tbk (ROTI) (Sari Roti) berdiri 8 Maret 1995 memakai identitas PT. Nippon Indosari Corporation serta memulai beroperasi komersial tahun 1996. Indoritel Makmur Internasional Tbk (DNET), Bonlight Investments., Ltd., Demeter Indo Investment Pte. Ltd. dan Pasco Shikishima

Corporation merupakan pemegang saham yang mempunyai 5% atau lebih saham ROTI.

Bersumber pada patokan penilaian industri, cakupan lingkungan bisnis ROTI beroperasi dalam sektor pabrikasi, penjualan dan distribusi roti dan minuman, namun tidak terhitung pada berbagai macam roti, roti tawar, roti isi dan semua jenis kue lainnya serta semua jenis minuman ringan, namun tidak tentu pada minuman sari buah, minuman berbahan dasar susu dan minuman lainnya. Aktivitas bisnis utama ROTI kali ini adalah pabrikasi, penjualan dan distribusi roti (roti tawar, roti manis, roti berlapis, cake dan bread crumb) menggunakan nama "Sari Roti".

Tanggal 18 Juni 2010, ROTI mendapatkan pengesahan melalui Bapepam-LK guna melaksanakan IPO Saham ROTI untuk umum sebesar 151.854.000 melalui nominal harga Rp 100,- per saham serta taksiran harga Rp 1.250,- per saham. Saham tercatat di BEI 28 Juni 2010.

9. PT. Sekar Bumi, Tbk

Sekar Bumi, Tbk (SKBM) berdiri 12 April 1973 serta awal beroperasi secara komersial tahun 1974. Bersumber pada patokan penilaian industri, cakupan lingkungan aktivitas SKBM adalah di sektor bisnis pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. SKBM mempunyai dua departemen bisnis yaitu, produk laut beku nilai tambah dan makanan olahan beku. Tidak hanya itu, lewat anak usahanya, SKBM menghasilkan makan ikan, makan udang, mete dan produk-produk kacang lainnya. Barang-barang SKBM di pasarkan dengan bermacam nama, antara lain SKB, Bumifood dan Mitraku.

Tanggal 18 September 1995, SKBM mendapatkan pengesahan melalui Bapepam-LK guna melaksanakan IPO Saham SKBM untuk umum. Saham tercatat di BEI 5 Januari 1993. Kemudian 15 September 1999, saham SKBM dihapus dari daftar Efek Jakarta oleh PT Bursa Efek Jakarta. Tanggal 24 September 2012, SKBM mendapatkan pengesahan pendaftaran kembali (relisting) efek oleh PT Bursa Efek Indonesia, semenjak 28 September 2012.

10. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk

Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) berdiri 2 November 1971 serta awal beroperasi secara komersial tahun 1974. Tuan Sabana

Prawirawidjaja, PT Prawirawidjaja Prakarsa dan PT Indolife Pensionsiana merupakan pemegang saham 5% atau lebih saham UL TJ.

Bersumber pada patokan penilaian industri, cakupan lingkungan aktivitas UL TJ berproses di sektor industri makanan dan minuman, dan sektor penjualan. Di sektor minuman UL TJ menghasilkan bermacam-macam jenis minuman, seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah melalui teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas di kemasan karton aseptik. Di sektor makanan UL TJ menghasilkan susu kental manis, susu bubuk, dan konsentrat buah - buahan tropis. UL TJ memperdagangkan produk buaatannya melalui metode penjualan langsung (*direct selling*), melalui pasar modern (*modern trade*). Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

Keunggulan utama dari produksi UL TJ, antara lain: susu cair, teh, minuman kesehatan dan lainnya, susu bubuk (Morinaga, dibuat untuk PT. Sanghiang Perkasa yang merupakan anak usaha dari Kalbe Farma, Tbk (KLBF)), susu kental manis dan konsentrat buah - buahan seta Perjanjian Produksi dengan Unilever Indonesia, Tbk (UNVR) untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merek dagang Buavita serta Go- Go.

Tanggal 15 Mei 1990, UL TJ mendapatkan izin Menteri Keuangan RI guna melaksanakan IPO Saham UL TJ untuk umum sebesar 6.000.000 saham melalui nominal harga Rp 1.000,- per saham serta taksiran harga Rp 7.500,- per saham. Saham tercatat di BEI 2 Juli 1990.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan pada data rasio keuangan maka didalam tabel 4.1 memperlihatkan mengenai objek penelitian yang dipakai didalam penelitian ini meliputi: jumlah observasi (N), rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi (σ) atas masing-masing variabel.

Tabel 4.1

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	40	58.0	511.0	200.950	117.3238
DAR	40	14.06	65.00	46.4057	14.56696
DER	40	16.35	187.00	99.0397	49.65445
TATO	40	23.62	310.47	125.8570	68.98445
ROE	40	-19.00	124.00	19.1890	31.65553
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Dalam tabel 4.1 Penelitian ini menggunakan data rasio CR, DAR, DER, TATO dan ROE pada tahun 2015-2018. Berdasarkan hasil penelitian variabel CR menunjukkan nilai maksimum 511,0 yang dipunyai perusahaan CEKA di tahun 2018 serta nilai minimum sebesar 58,0 pada perusahaan MLBI di tahun 2015. Sementara nilai rata-rata CR pada perusahaan *food and beverage* adalah sebesar 200,950 serta standar deviasi 117,3238.

Variabel DAR menunjukkan nilai maksimum sebesar 65,00 yang dipunyai perusahaan ALTO di tahun 2018 dan perusahaan PSDN di tahun 2018 serta nilai minimum sebesar 14,06 pada perusahaan ULTJ di tahun 2018. Sementara nilai rata-rata DAR pada perusahaan *food and beverage* adalah sebesar 46,4057 serta standar deviasi 14,56696.

Variabel DER menunjukkan nilai maksimum sebesar 187,00 yang dipunyai perusahaan ALTO di tahun 2018 dan perusahaan PSDN di tahun 2018 serta nilai minimum sebesar 16,35 pada perusahaan ULTJ di tahun 2018. Sementara nilai rata-rata DER pada perusahaan *food and beverage* adalah sebesar 99,0397 serta standar deviasi 49,65445.

Variabel TATO menunjukkan nilai maksimum sebesar 310,47 yang dipunyai perusahaan CEKA di tahun 2018 serta nilai minimum sebesar 23,62 pada perusahaan ALTO di tahun 2017. Sementara nilai rata-rata TATO pada perusahaan *food and beverage* adalah sebesar 125,8570 serta standar deviasi 68,98445.

Variabel ROE menunjukkan nilai maksimum sebesar 124,00 yang dimiliki perusahaan MLBI di tahun 2017 serta nilai minimum sebesar -19,00 pada perusahaan PSDN di tahun 2018. Sementara nilai rata-rata ROE pada perusahaan *food and beverage* adalah sebesar 19,1890 serta standar deviasi 31,65553

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen ataupun keduanya memiliki distribusi normal ataukah tidak memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik yaitu mempunyai data distribusi normal atau mendekati normal. Uji Kolmogorov smirnov diaplikasikan dalam uji statistik apakah data terdistribusi secara normal ataukah data tidak terdistribusi secara normal. Apabila nilai signifikansi kolmogorov smirnov lebih besar dari nilai signifikansi yang sudah ditentukan maka data terdistribusi secara normal. Uji kolmogorov smirnov dapat dilihat dalam tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.82468133
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.105
	Negative	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		.814
Asymp. Sig. (2-tailed)		.522

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Dari tabel 4.2 di atas bisa mengetahui bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov yaitu sebesar 0,814 serta signifikansi 0,522. Nilai signifikansi yaitu $0,522 > 5\%$ (0,05) sehingga data variabel CR, DAR, DER, dan TATO terdistribusi normal.

4.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain berbeda. Sebaliknya apabila terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik yaitu yang homokedastisitas ataupun tidak terdapat heteroskedastisitas.

Berdasarkan pengujian statistik yang bisa dipakai untuk menguji heterokedastisitas yakni uji glejser, uji *park* serta uji koefisien korelasi *spearman*. Untuk menguji penelitian digunakan uji glejser yang berguna untuk mengidentifikasi apakah terdapat atau tidak terdapatnya permasalahan dalam heterokedastisitas. Sehingga pengujian uji heterokedastisitas adalah:

Tabel 4.3

Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.181	8.927		.804	.428
CR	.004	.013	.105	.296	.770
DAR	-.042	.295	-.145	-.142	.888
DER	-.011	.085	-.110	-.126	.901
TATO	.000	.010	.005	.026	.979

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.3 membuktikan bahwa hasil uji Glejser variabel CR 0,770 lebih besar dari 0,05 ($0,770 > 0,05$), DAR 0,888 lebih besar dari 0,05 ($0,888 >$

0,05), DER 0,901 lebih besar dari 0,05 ($0,901 > 0,05$) dan TATO 0,979 lebih besar dari 0,05 ($0,979 > 0,05$). Demikian bisa dinyatakan bahwa dari data variabel CR, DAR, DER dan TATO tidak terjadi permasalahan heterokedastisitas yang berarti data mempunyai kemiripan variansi dari residual.

4.2.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna agar mengetahui apakah terlihat hubungan linear yang kuat antar variabel independen pada saat model regresi linear berganda. Bila diketahui ditemukannya hubungan yang kuat antar variabel independen, menunjukkan terjadinya gangguan dalam hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga dikatakan layak apabila model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.4
Uji Multikolinearitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.332 ^a	.110	.080	8.13647

a. Predictors: (Constant), CR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.182 ^a	.033	.000	8.48260

a. Predictors: (Constant), DAR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.221 ^a	.049	.016	8.41372

a. Predictors: (Constant), DER

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.339 ^a	.115	.084	8.11608

a. Predictors: (Constant), TATO

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	.352	.253	7.33088

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR, DAR

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Variabel Dependen	Variabel Independen	Nilai Koefisien (R^2)
ROE	CR	0,110
ROE	DAR	0,033
ROE	DER	0,049
ROE	TATO	0,115
Nilai R^2	0,352	

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 4.4 bisa mengetahui bahwa tingkat R^2 yang didapat seluruhnya secara parsial variabel bebas mempunyai nilai yang lebih rendah daripada tingkat koefisien determinasi simultan (R^2) yaitu CR $0,110 < 0,352$, DAR $0,033 < 0,352$, DER $0,049 < 0,352$ dan TATO $0,115 < 0,352$. Sehingga bisa dinyatakan bahwa tidak terdapat permasalahan multikolinearitas dalam penelitian.

4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan mengukur apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t - 1$. Untuk mengetahui terdapat tidaknya autokorelasi dilakukan dengan uji *Run Test*. Berikut adalah hasil dari pengujian uji *Run Test*:

Tabel 4.5**Uji *Run Test***

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	1.81903
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	16
Total Cases	31
Number of Runs	12
Z	-1.457
Asymp. Sig. (2-tailed)	.145

a. Median

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan hasil tabel 4.5 membuktikan bahwa nilai *Run test* adalah 1,81903 dengan Asymp Sig. 0,145 terletak di atas signifikan 0,05 yang artinya hipotesis diterima sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat autokorelasi antara nilai residual.

4.2.3 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6
Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-33.060	16.142		-2.048	.051
	CR	.060	.023	.809	2.663	.013
	DAR	1.330	.533	2.178	2.497	.019
	DER	-.345	.153	-1.686	-2.255	.033
	TATO	.037	.019	.317	1.982	.058

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji Regresi Linear Berganda pada tabel 4.6 diatas bisa didapat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = -33,060 + 0,060 \text{ CR} + 1,330 \text{ DAR} - 0,345 \text{ DER} + 0,037 \text{ TATO}$$

1. Dari persamaan di atas bisa dinyatakan nilai konstanta sebesar -33,060 sehingga dapat membuktikan jika variabel CR, DAR, DER dan TATO dianggap konstan maka nilai ROE bernilai negatif sebesar -33,060.
2. Variabel *current ratio* sebesar 0,060 maksudnya apabila *current ratio* mengalami peningkatan satuan serta variabel independen lainnya nilai sama, dengan begitu ROE mendapat kenaikan sebanyak 0,060. Koefisien positif maksudnya terdapat hubungan positif antara *current ratio* dengan ROE, artinya nilai *current ratio* akan meningkatkan ROE.
3. Variabel *debt to asset ratio* sebesar 1,330 maksudnya apabila *debt to asset ratio* mengalami peningkatan satuan serta variabel independen lainnya nilai sama, dengan begitu ROE mendapat kenaikan sebanyak 1,330. Koefisien positif maksudnya terdapat hubungan positif antara *debt to asset ratio* dengan ROE, artinya nilai *debt to asset ratio* akan meningkatkan ROE.
4. Variabel *debt to equity ratio* sebesar -0,345 maksudnya apabila *debt to equity ratio* mengalami peningkatan satuan serta variabel independen lainnya nilai sama, dengan begitu ROE mendapat penurunan sebanyak -0,345. Koefisien negatif maksudnya terdapat hubungan negatif antara *debt to equity ratio* dengan ROE, artinya nilai *debt to equity ratio* akan menurunkan ROE.
5. Variabel *total asset turnover* sebesar 0,137 maksudnya apabila *total asset turnover* mengalami peningkatan satuan serta variabel independen lainnya nilai sama, dengan begitu ROE mendapat kenaikan sebanyak 0,137. Koefisien positif maksudnya terdapat hubungan positif antara *total asset turnover* dengan ROE, artinya nilai *total asset turnover* akan meningkatkan ROE.

4.2.4 Uji Hipotesis

Berdasarkan uji hipotesis pada Regresi Linear Berganda berguna untuk menganalisis koefisien determinasi (R^2), uji parsial (F) serta uji simultan (T) sehingga dapat mendeteksi apakah terjadi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.

4.2.4.1 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bermaksud guna mengidentifikasi seberapa mampu kekuatan model untuk menjelaskan terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Nilai R^2 rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat kurang. Nilai yang mengarah ke 1, artinya variabel independen nyaris memberikan seluruh data yang diperlukan dalam memperhitungkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.7

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	.352	.253	7.33088

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR, DAR

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel 4.7 diperoleh nilai R^2 (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,253 atau 25,3%. Hasil ini memperlihatkan adanya 25,3% variasi ROE bisa diterangkan oleh variabel independen yaitu CR, DAR, DER dan TATO sedangkan sisanya 74,7% diterangkan oleh aspek lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

4.2.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji *F* diperlukan agar dapat mengidentifikasi apakah dalam variabel CR, DAR, DER, dan TATO secara simultan berpengaruh terhadap variabel ROE pada perusahaan

Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Hasil uji F bisa diketahui pada tabel di bawah:

Tabel 4.8

Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	760.670	4	190.167	3.539	.020 ^a
	Residual	1397.288	26	53.742		
	Total	2157.958	30			

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR, DAR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Tabel 4.8 di atas membuktikan nilai signifikansi adalah sebesar 0,020 yang membuktikan nilai lebih kecil dibanding dengan tingkat $\alpha = 0,05$ ($0,020 < 0,05$) serta nilai F hitung adalah sebesar 3,539 lebih besar daripada nilai F table adalah sebesar 2,68 ($3,539 > 2,68$). Sehingga pada hasil nilai signifikansi dan nilai F hitung uji F diatas bisa disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh CR, DAR, DER dan TATO terhadap ROE pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

4.2.4.3 Uji Parsial (Uji T)

Uji T diperlukan agar dapat mengetahui apakah dalam variabel CR, DAR, DER dan TATO secara individual terdapat pengaruh variabel ROE dengan demikian bisa diketahui besarnya t hitung terhadap t table melalui uji 2 sisi.

Tabel 4.9

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-33.060	16.142		-2.048	.051
	CR	.060	.023	.809	2.663	.013
	DAR	1.330	.533	2.178	2.497	.019
	DER	-.345	.153	-1.686	-2.255	.033
	TATO	.037	.019	.317	1.982	.058

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

1. Menunjukkan nilai signifikansi variabel *current ratio* adalah 0,013 menunjukkan nilai yang lebih rendah dari tingkat *sig. α = 0,05* ($0,013 < 0,05$) serta nilai t-hitung adalah 2,663 yang lebih besar daripada nilai t-tabel adalah 1,70562 ($2,663 > 1,70562$). Sehingga hasil nilai signifikan serta nilai t-hitung uji T diatas bisa disimpulkan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel ROE di perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.
2. Menunjukkan nilai signifikansi variabel *debt to asset ratio* adalah 0,019 menunjukkan nilai yang lebih rendah dari tingkat *sig. α = 0,05* ($0,019 < 0,05$) serta nilai t-hitung adalah 2,497 yang lebih besar daripada nilai t-tabel adalah 1,70562 ($2,497 > 1,70562$). Sehingga hasil nilai signifikan serta nilai t-hitung uji T diatas bisa disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel ROE di perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.
3. Menunjukkan nilai signifikansi variabel *debt to equity ratio* adalah 0,033 menunjukkan nilai yang lebih rendah dari tingkat *sig. α = 0,05* ($0,033 < 0,05$) serta nilai t-hitung adalah -2,255 yang lebih besar daripada nilai t-tabel adalah 1,70562 ($-2,255 > 1,70562$). Sehingga hasil nilai signifikan serta nilai t-hitung uji T diatas bisa disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan

terhadap variabel ROE di perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.

4. Menunjukkan nilai signifikansi variabel *total asset turnover* adalah 0,058 menunjukkan nilai yang lebih besar dari tingkat *sig. $\alpha = 0,05$* ($0,058 > 0,05$) serta nilai t-hitung adalah 1,982 yang lebih besar daripada nilai t-tabel adalah 1,70562 ($1,982 > 1,70562$). Sehingga hasil nilai signifikan serta nilai t-hitung uji T diatas bisa disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROE di perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.

4.3 Pembahasan Penelitian

4.3.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Profitabilitas

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* tahun 2015-2018. Nilai signifikansi variabel *current ratio* adalah 0,013 menunjukkan nilai yang lebih rendah dari tingkat *sig. $\alpha = 0,05$* ($0,013 < 0,05$) serta nilai t-hitung adalah 2,663 yang lebih besar daripada nilai t-tabel adalah 1,70562 ($2,663 > 1,70562$). Koefisien regresi menunjukkan sebesar 0,060 yang artinya apabila kenaikan satu-satuan *current ratio* akan menghasilkan profitabilitas naik sebesar 0,060. Koefisien positif maksudnya terdapat hubungan positif antara *current ratio* dengan ROE, artinya nilai *current ratio* akan meningkatkan ROE. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* tahun 2015-2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hantono (2015) yang menyatakan kalau CR digunakan agar dapat mengetahui kemampuan perusahaan ketika melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga nilai CR yang rendah menunjukkan terdapat masalah dalam keuangan perusahaan namun apabila CR terlampau tinggi menunjukkan banyaknya dana yang menganggur yang mengakibatkan keuntungan akan menjadi menurun juga.

4.3.2 Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap Profitabilitas

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa DAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* tahun 2015-2018. Nilai signifikansi variabel *current ratio* adalah 0,013 menunjukkan nilai yang lebih

rendah dari tingkat *sig.* $\alpha = 0,05$ ($0,019 < 0,05$) serta nilai t-hitung adalah 2,497 yang lebih besar daripada nilai t-tabel adalah 1,70562 ($2,497 > 1,70562$). Koefisien regresi menunjukkan sebesar 1,330 yang artinya apabila kenaikan satu-satuan *debt to asset ratio* akan menghasilkan profitabilitas naik sebesar 1,330. Koefisien positif maksudnya terdapat hubungan positif antara *debt to asset ratio* dengan ROE, artinya nilai *debt to asset ratio* akan meningkatkan ROE. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* tahun 2015-2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ritonga et al (2014) menyatakan bahwa pembiayaan utang dengan menggunakan DAR memiliki pengaruh yang paling kuat dibandingkan dengan variabel yang lainnya, sehingga DAR memiliki pengaruh yang dominan terhadap ROE. Hal ini dikarenakan DAR bisa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROE karena semakin besar rasio yang dihasilkan oleh DAR maka semakin besar pula penggunaan hutang yang digunakan untuk membiayai investasi pada aktiva yang mengakibatkan ROE yang diperoleh perusahaan semakin besar.

4.3.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan penelitian ini mampu membuktikan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* tahun 2015-2018. Nilai signifikansi variabel *current ratio* adalah 0,033 menunjukkan nilai yang lebih rendah dari tingkat *sig.* $\alpha = 0,05$ ($0,033 < 0,05$) serta nilai t-hitung adalah -2,255 yang lebih besar daripada nilai t-tabel adalah 1,70562 ($-2,255 > 1,70562$). Koefisien regresi menunjukkan sebesar -0,345 yang artinya apabila kenaikan satu-satuan *debt to equity ratio* akan menghasilkan profitabilitas turun sebesar -0,345. Koefisien negatif maksudnya terdapat hubungan negatif antara *debt to equity ratio* dengan ROE, artinya nilai *debt to equity ratio* akan menurunkan ROE. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* tahun 2015-2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Kurniawati et al (2015) yang menemukan DER negatif hal ini disebabkan karena apabila rasio utang tinggi maka tingkat beban bunga juga akan mengalami peningkatan sehingga ini akan menyebabkan menurunnya keuntungan yang didapat oleh perusahaan. Teori pecking order, semakin besar nilai DER akan memperlihatkan semakin besarnya kepercayaan dari

pihak luar, jika pinjaman besar menunjukkan bahwa lebih mengutamakan sumber dana dari hutang, sehingga bertentangan dengan teori pecking order. Namun menurut teori profitabilitas, hutang yang besar akan menimbulkan biaya hutang yang besar, ini sangat memungkinkan kecil keuntungan yang didapat perusahaan. Dengan demikian pengaruh antara DER dengan ROE adalah negatif, hal tersebut didukung oleh pecking order theory yang menetapkan suatu urutan keputusan pendanaan dimana para manajer pertama kali akan memilih untuk menggunakan laba ditahan, kemudian hutang, dan modal sendiri sehingga eksternal sebagai pilihan terakhir (Brigham dan Houston, 2010). Menurut teori pecking order, dimana mengutamakan urutan sumber dana adalah laba ditahan, hutang kemudian saham, jika laba ditahan merupakan sumber dana utama maka ekuitas akan besar dan DER rendah sehingga DER mempunyai pengaruh negatif terhadap ROE.

4.3.4 Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan penelitian ini mampu membuktikan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* tahun 2015-2018. Nilai signifikansi variabel *total asset turnover* adalah 0,058 menunjukkan nilai yang lebih besar dari tingkat *sig. $\alpha = 0,05$* ($0,058 > 0,05$) serta nilai t-hitung adalah 1,982 yang lebih besar daripada nilai t-tabel adalah 1,70562 ($1,982 > 1,70562$). Koefisien regresi menunjukkan sebesar 0,037 yang artinya apabila kenaikan satu-satuan *total asset turnover* akan menghasilkan profitabilitas naik sebesar 0,037. Koefisien positif maksudnya terdapat hubungan positif antara *total asset turnover* dengan ROE, artinya nilai *total asset turnover* akan meningkatkan ROE. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* tahun 2015-2018. TATO tidak berpengaruh diduga karena terjadi penambahan aset yang bersumber dari utang sehingga perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar bunga, yang mengakibatkan beban bunga akan mengurangi keuntungan yang didapat perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pongrangga, et al. (2015) yang menemukan kalau TATO mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat *return on equity* pada suatu perusahaan. Namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kinanti (2009) yang menemukan kalau TATO kurang berpengaruh kuat terhadap ROE yang menunjukkan bahwa hasil penjualan tidak

terlalu berpengaruh terhadap total aset yang dimiliki perusahaan. Sehingga TATO tidak dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan besar kecilnya keuntungan perusahaan.

4.3.5 Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas

Variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* tahun 2015-2018. Naik turun nya CR, DAR, DER dan TATO akan mempengaruhi secara bersamaan terhadap keuntungan perusahaan. Sehingga manajer perusahaan harus dapat memantau kegiatan operasional perusahaan untuk dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Sehingga investor akan tertarik terhadap perusahaan yang dapat meningkatkan profitabilitasnya. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,020 yang membuktikan nilai yang lebih kecil dibanding dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ ($0,020 < 0,05$) dan hasil nilai F hitung sebesar 3,539 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,68 ($3,539 > 2,68$). Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan hipotesis kelima pada penelitian ini menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan nilai koefisien determinasi R^2 (*R square*) sebesar 0,253 yang menunjukkan bahwa persentase pengaruh keempat variabel independen yaitu CR, DAR, DER, TATO terhadap variabel dependen yaitu ROE sebesar 25,3% atau dengan kata lain variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 25,3% sedangkan sisanya 74,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis menggunakan Uji F diketahui bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan secara simultan/bersama-sama terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
2. Hasil uji hipotesis menggunakan Uji T diketahui bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
3. Hasil uji hipotesis menggunakan Uji T diketahui bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
4. Hasil uji hipotesis menggunakan Uji T diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
5. Hasil uji hipotesis menggunakan Uji T diketahui bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian memperlihatkan terdapatnya pengaruh negatif dan positif antara faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Dari hasil ini lebih baik perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas. Sehingga nantinya dapat meningkatkan laba yang dihasilkan perusahaan. Dengan demikian manajer butuh

memaksimalkan pemakaian dana dan meminimalkan biaya operasi agar tercipta efisiensi dan efektivitas pemakaian dana.

2. Nilai profitabilitas perusahaan merupakan informasi yang sangat berarti untuk investor sebagai dasar pertimbangan aktivitas saham yang akan diseleksi di kemudian hari. Sehingga perusahaan dianjurkan untuk meningkatkan dan mempertahankan nilai profitabilitas.
3. Untuk penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel bebas tidak hanya *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) sehingga bisa meningkatkan informasi yang lebih lengkap dan akurat tentang Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan peneliti bisa menambahkan tahun penelitian sebab penelitian ini hanya dilakukan selama 4 tahun yaitu pada tahun 2015-2018.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini sudah dikerjakan seperti pada mekanisme dalam penelitian, mengenai penelitian ini mempunyai sebagian keterbatasan di dalam penelitian yang bisa menghalangi hasil penelitian. Keterbatasan penelitian tersebut adalah:

1. Dalam penelitian ini spesifik saja pada perusahaan di bidang *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan demikian hasil yang didapat tidak bisa disamaratakan terhadap seluruh jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Dalam penelitian mengkaji sekedar menerapkan sebagian dari rasio keuangan, padahal masih luas dalam rasio keuangan dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan yang dapat digunakan sebagai variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Argananta, Risfa Jenia., & Hidayat, Imam. (2017). *Analisis Pengaruh CR, DER, dan TATO terhadap ROE pada PT. Mustika Ratu Tbk.* Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 6(10), pp. 1-19.

Aulia, Meiliana Stevani. (2013). *Pengaruh Financial Leverage terhadap EPS dan ROE pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 1(4), pp. 374-383.

Barus, Andreani Caroline. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM, 3(2), pp. 111-121.

Bhayani, Sanjay. (2010). *Determinants of Profitability in Indian Cement Industry: An Economic Analysis.* South Asian Journal of Management, 17(4), pp. 6-20.

Boadi, Eric Kofi., Antwi, Samuel., & Lartey, Victor Curtis. (2013). *Determinants of Profitability of Insurance Firms in Ghana.* International Journal of Business and Social Research, 3(3), pp. 43-50.

Bolek, Monika., & Wilinski, Wojciech. (2012). *The Influence of Liquidity on Profitability of Polish Construction Sector Companies.* E-Finanse: Financial Internet Quarterly, 8(1), pp. 38-52.

Bolek, Monika. (2013). *Profitability as a Liquidity and Risk Function Basing on the New Connect Market in Poland.* European Scientific Journal, 9(28).

Brigham, Eugene F., & Joel. F. Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

Dahlia, Eka Dila. (2017). *Pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Turnover terhadap Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi, 3(6).

Endri, Endri., Sumarno, Adi., & Saragi, Herbin. (2020). *Analysis of Financial Performance: Evidence from Food and Beverage Companies in Indonesia.* International Journal of Advanced Science and Technology, 29(5), pp. 4199-4208.

Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Ke-4. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hantono, Hantono. (2015). *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 5(1), pp. 21-30.

Harjito, Dwiprptono Agus., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Yogyakarta: Ekonisia.

Harmono, Manajemen Keuangan. (2017). *Bersbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Haryanto., Sodikin, Akhmad., & Chaeriah, Ella Siti. (2018). *Effect of Turnover of Cash, Receivables Turnover and Inventory Turnover on Return on Assets (ROA): Case Study in PT Indofood Sukses Makmur Tbk*. *International Journal of Arts Humanities and Social Sciences Studies*, 3(1), pp. 62-81.

Hendrianto. (2012). *Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Konservatisme Akuntansi di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), pp. 62-66.

Herdiani, Tiara., Darminto., & Endang. (2013). *Pengaruh Financial Leverage terhadap Profitabilitas Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(1), pp. 1-8.

Hutagalung, Roy Pardamean., Topowijono, Topowijono., & Azizah, Devi Farah. (2018). *Pengaruh Financial Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 55(2), pp. 139-145.

Ika, Murtizannah Diah. (2012). *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas KPRI "Makmur" KRIAN*. *Jurnal Fakultas Ekonomi Unesa Kampus Ketintang Surabaya*.

Jensen, Michael C., & Meckling, William H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. Journal of Financial Economic, 3(4).

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kinanti, Lexinta., & Akbar, Nasrizal. (2009). *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage Keuangan, Ukuran dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Wholesale and Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi Universitas Riau, 17(3).

Kridasusila, Andy., & Rachmawati, Windasari. (2017). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover dan Debt to Equity Ratio pada Perusahaan Otomotif dan Produk Komponennya pada Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Dinamika Sosial Budaya, 18(1), pp. 7-22.

Kurniawati, Dini., Nuzula, Nila Firdausi., & Endang. (2015). *Pengaruh Financial Leverage terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Industri Kimia yang Listing di BEI Periode 2009-2013)*. Jurnal Administrasi Bisnis, 18(1).

Mahmoudi, Somayyeh (2014). *The Effect of Leverage on Cement Industry Profitability*. Journal of Resources Assessment and Management Technical Paper, 40(1), pp. 673-676.

Migliardo, Carlo., & Schiliro, Daniele. (2016). *Mid-Sized Italian Manufacturing Firms A Panel Data Analysis on Profitability*. Journal of Advanced Studies in Finance, 7(2), pp. 129-145.

Nugroho, Setyo Budi. (2012). *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk*. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 1(2), pp. 381-392.

Nurchayani, Rifna., & Daljono. (2014). *Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010-2012*. (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Nusbantoro, Ariawan Joko. (2011). *Analisis Rasio Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Listed di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Universitas Jember, 9(1).

Permono, Heri. (2013). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return on Equity pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2011)*. (Doctoral dissertation, UPN "Veteran" Yogyakarta).

Pongrangga, Rizki Adriani., Saifi, Muhammad., & Dzulkirom, Moch. (2015). *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 25(2), pp. 1-8.

Pratiwi, Rani. (2013). *Pengaruh Inventory Turnover, Current Ratio, Total Asset Turnover terhadap Rentabilitas Ekonomis pada Perusahaan Manufaktur Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011*.

Rachman, Nur Aidha. (2016). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2015*. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 5(5), pp. 405-416.

Ritonga, Maharani., Kertahadi., & Rahayu, Sri Mangesti. (2014). *Pengaruh Financial Leverage terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(2).

Rosyadah, Faizatur., Suhadak., & Darminto. (2013). *Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 3(2).

Sekaran, Uma. (2009). *Research Methods For Business - Metode Penelitian untuk Bisnis (Vol. IV)*. Jakarta: Salemba Empat.

Shahnia, Citra., & Endri, Endri. (2020). *Dupont Analysis of the Financial Performance of Trading, Service & Investment Companies in Indonesia*. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(4), pp. 193-211.

Singapurwoko, Arif., & El-Wahid, Muhammad Shalahuddin Mustofa. (2011). *The Impact of Financial Leverage to Profitability Study Non-Financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange*. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, Issue 32, pp. 136-148.

Spence, Michael. (1973). *Job Market Signaling*. Quarterly Journal of Economics, 87(3), pp. 355-374.

Sudana, I. Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Edisi 2 ed. Jakarta: Erlangga.

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia.

Wisnala, Vuda., & Purbawangsa, Ida Bagus Anom. (2012). *Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Krisis Global pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Penelitian. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

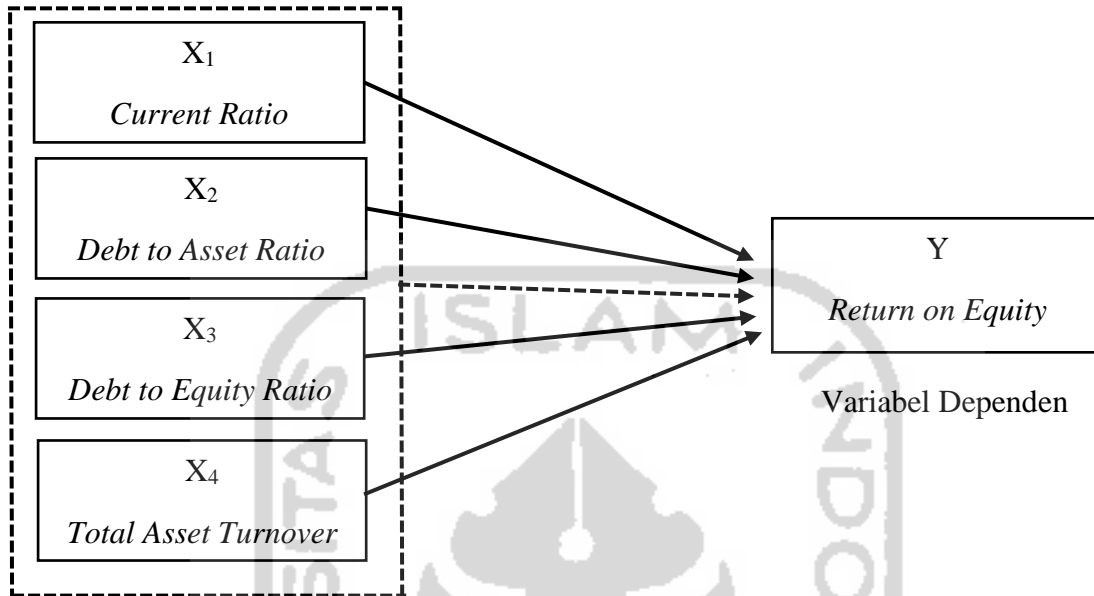
Wiyanti, Nanik. (2014). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011*. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Wulandari, Pipit Yuni., & Nurdhiana, Nurdhiana. (2012). *Pengaruh Net Profit Margin, Total Assets Turnover, dan Equity Multiplier terhadap Return on Equity pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2010*. Jurnal Ilmiah Aset, 14(2), pp. 145-151.



LAMPIRAN

1. Kerangka Penelitian



Variabel Independen

Keterangan:

- X memengaruhi secara parsial terhadap Y
- - - - -→ X memengaruhi secara simultan terhadap Y

2. Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta, Tbk
2	CEKA	PT. Cahaya Kalbar, Tbk
3	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
4	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
5	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk
6	MYOR	PT. Mayora Indah, Tbk
7	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk
8	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk
9	SKBM	PT. Sekar Bumi, Tbk
10	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk

3. Data Rasio CR, DAR, DER, TATO

(Dalam Persen)

No	Kode Emiten	Tahun	CR	DAR	DER	TATO
1	ALTO	2015	158	57	133	25,56
2		2016	75	59	142	25,44
3		2017	108	62	164	23,62
4		2018	76	65	187	26,15
5	CEKA	2015	153	57	132	234,59
6		2016	219	38	61	288,61
7		2017	222	35,16	54,22	305,73
8		2018	511	16,45	19,69	310,47
9	ICBP	2015	233	38	62	119,50
10		2016	241	36	56	119,25
11		2017	243	36	56	112,60
12		2018	195	34	51	111,77
13	INDF	2015	171	53	113	69,76
14		2016	151	47	87	81,11
15		2017	152	47	88	79,39
16		2018	107	48	93	76,02
17	MLBI	2015	58	64	174	128,34
18		2016	68	64	177	143,43
19		2017	83	58	136	135,04
20		2018	78	60	147	126,30
21	MYOR	2015	237	54	118	130,64
22		2016	225	52	106	142,00
23		2017	239	51	103	139,56
24		2018	265	51	106	136,77
25	PSDN	2015	121	48	91	142,63
26		2016	106	57	133	142,69
27		2017	116	57	131	202,54
28		2018	102	65	187	191,22

29	ROTI	2015	205	56	128	80,37
30		2016	296	51	102	86,36
31		2017	226	38	62	54,62
32		2018	357	34	51	62,97
33	SKBM	2015	112	55	122	178,19
34		2016	111	63	172	149,86
35		2017	164	37	59	113,46
36		2018	138	41	70	110,30
37	ULTJ	2015	374	20,97	26,54	124,12
38		2016	484	17,69	21,49	110,53
39		2017	419	18,90	23,30	94,27
40		2018	439	14,06	16,35	98,50

4. Data Rasio ROE
(Dalam Persen)

No	Kode Emiten	Tahun	ROE
1	ALTO	2015	-4,77
2		2016	-5,44
3		2017	-14,99
4		2018	-8,31
5	CEKA	2015	17
6		2016	28
7		2017	11,90
8		2018	9,49
9	ICBP	2015	18,9
10		2016	20,8
11		2017	18,3
12		2018	21,7
13	INDF	2015	8,9
14		2016	12,1
15		2017	11,1

16		2018	10,2
17	MLBI	2015	66
18		2016	119
19		2017	124
20		2018	105
21	MYOR	2015	24
22		2016	22
23		2017	22
24		2018	21
25	PSDN	2015	-13
26		2016	-13
27		2017	11
28		2018	-19
29	ROTI	2015	22,76
30		2016	19,39
31		2017	4,80
32		2018	4,36
33	SKBM	2015	11,73
34		2016	5,74
35		2017	2,53
36		2018	1,53
37	ULTJ	2015	18,70
38		2016	20,34
39		2017	17,11
40		2018	14,69

5. Tabel Uji F $\alpha = 5\%$

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99

6. Tabel Uji T $\alpha = 5\%$

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518

7. Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS

7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	40	58.0	511.0	200.950	117.3238
DAR	40	14.06	65.00	46.4057	14.56696
DER	40	16.35	187.00	99.0397	49.65445
TATO	40	23.62	310.47	125.8570	68.98445
ROE	40	-19.00	124.00	19.1890	31.65553
Valid N (listwise)	40				

7.2 Uji Normalitas Data

7.3 Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TATO, DER, CR, DAR ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.594 ^a	.352	.253	7.33088	1.392

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR, DAR

b. Dependent Variable: ROE

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	760.670	4	190.167	3.539	.020 ^a
	Residual	1397.288	26	53.742		
	Total	2157.958	30			

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR, DAR

b. Dependent Variable: ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-33.060	16.142		-2.048	.051
	CR	.060	.023	.809	2.663	.013
	DAR	1.330	.533	2.178	2.497	.019
	DER	-.345	.153	-1.686	-2.255	.033
	TATO	.037	.019	.317	1.982	.058

a. Dependent Variable: ROE

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.9703	24.3455	13.6084	5.03544	31
Std. Predicted Value	-2.311	2.132	.000	1.000	31

Standard Error of Predicted Value	1.807	4.962	2.840	.788	31
Adjusted Predicted Value	2.0078	34.3066	13.8855	6.05679	31
Residual	-14.85555	11.20269	.00000	6.82468	31
Std. Residual	-2.026	1.528	.000	.931	31
Stud. Residual	-2.619	1.630	-.016	1.046	31
Deleted Residual	-24.81662	12.74889	-.27709	8.72249	31
Stud. Deleted Residual	-2.993	1.687	-.037	1.099	31
Mahal. Distance	.855	12.778	3.871	2.869	31
Cook's Distance	.000	.920	.062	.165	31
Centered Leverage Value	.028	.426	.129	.096	31

a. Dependent Variable: ROE

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.82468133
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.105
	Negative	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		.814
Asymp. Sig. (2-tailed)		.522

a. Test distribution is Normal.

7.4 Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TATO, DER, CR, DAR ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS_RES

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.344 ^a	.118	-.018	4.05444

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR, DAR

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.213	4	14.303	.870	.495 ^a
	Residual	427.400	26	16.438		
	Total	484.613	30			

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR, DAR

b. Dependent Variable: ABS_RES

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.181	8.927		.804	.428
	CR	.004	.013	.105	.296	.770
	DAR	-.042	.295	-.145	-.142	.888
	DER	-.011	.085	-.110	-.126	.901
	TATO	.000	.010	.005	.026	.979

a. Dependent Variable: ABS_RES

7.5 Uji Multikolinearitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.332 ^a	.110	.080	8.13647

a. Predictors: (Constant), CR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.182 ^a	.033	.000	8.48260

a. Predictors: (Constant), DAR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.221 ^a	.049	.016	8.41372

a. Predictors: (Constant), DER

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.339 ^a	.115	.084	8.11608

a. Predictors: (Constant), TATO

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	.352	.253	7.33088

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR, DAR

Variabel Dependen	Variabel Independen	Nilai Koefisien (R ²)
ROE	CR	0,110
ROE	DAR	0,033
ROE	DER	0,049
ROE	TATO	0,115
Nilai R ²	0,352	

7.6 Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	1.81903
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	16
Total Cases	31
Number of Runs	12
Z	-1.457
Asymp. Sig. (2-tailed)	.145

a. Median

7.7 Uji Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TATO, DER, CR, DAR ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.594 ^a	.352	.253	7.33088	1.392

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR, DAR

b. Dependent Variable: ROE

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	760.670	4	190.167	3.539	.020 ^a
	Residual	1397.288	26	53.742		
	Total	2157.958	30			

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR, DAR

b. Dependent Variable: ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-33.060	16.142		-2.048	.051
	CR	.060	.023	.809	2.663	.013
	DAR	1.330	.533	2.178	2.497	.019
	DER	-.345	.153	-1.686	-2.255	.033
	TATO	.037	.019	.317	1.982	.058

a. Dependent Variable: ROE